

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS DENGAN MENGENAL
SIFAT-SIFAT AIR MELALUI METODE EKSPERIMEN
PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN
MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh:

ELFI HAYATI
NPM. 1501240044 P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Elfi Hayati
NPM : 1501240044P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
HARI , TANGGAL : Sabtu, 29 Oktober 2016
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



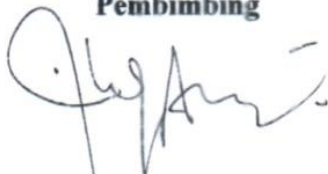
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS DENGAN MENGENAL
SIFAT-SIFAT AIR MELALUI METODE EKSPERIMEN
PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN
MEDAN DENAI**

Oleh:

ELFI HAYATI
NPM. 1501240044 P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing



Dra. Indra Mulya, MA.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : ELFI HAYATI
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
NPM : 1501240044 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Dengan Mengenal Sifat-Sifat Air Melalui Metode Eksperimen Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2016

Yang Menyatakan,



ELFI HAYATI
NPM. 1501240044 P

Medan, Agustus 2016

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Elfi Hayati
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Elfi Hayati yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Dengan Mengenal Sifat-Sifat Air Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Ra Firdausy Kecamatan Medan Denai**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dra. Indra Mulya, MA.

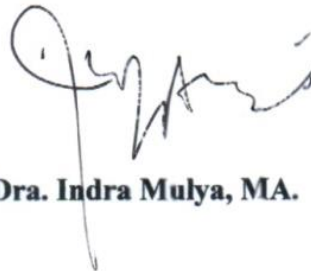
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ELFI HAYATI
NPM : 1501240044 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS
DENGAN MENGENAL SIFAT-SIFAT AIR
MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA ANAK
RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI

Medan, Agustus 2016

Pembimbing



Dra. Indra Mulya, MA.

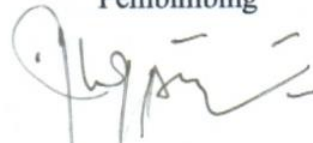
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ELFI HAYATI
NPM : 1501240044 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS
MENGENAL SIFAT-SIFAT AIR MELALUI
METODE EKSPERIMEN PADA ANAK RA
FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI

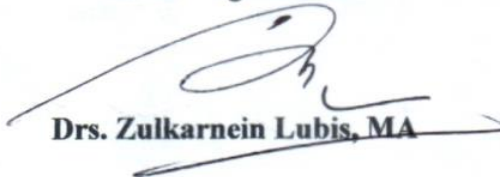
Medan, September 2016

Pembimbing



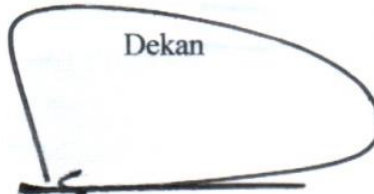
Dra. Indra Mulya, MA.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul Gerdas & Cerdas

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Drs. Zulkarnein Lubis, MA
 Dosen Pembimbing : Dra. Indra Mulya, MA

Nama Mahasiswa : Elfi Hayati
 NPM : 1501240044P
 Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Mengenal Sifat-Sifat Air Melalui Metode Eksperimen Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08-08-2016	Perbaikan daftar isi, Bab I, A dan III		
15-08-2016	Perbaikan sumber kutipan, foot note, kata pengantar, daftar pustaka		
20-08-2016	Pemeriksaan bab IV dan bab V		
27-08-2016	ACC. Skripsi dan sidang meja hijau		Acc. sidng meja hijau

Medan, AGUSTUS 2016

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Dosen Pembimbing

Dra. Indra Mulya, MA

ABSTRAK

ELFI HAYATI NPM. 1501240044 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS DENGAN MENGENAL SIFAT-SIFAT AIR MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: tahap persiapan dan perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap analisis dan refleksi tindakan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai. Observasi dan penilaian menggunakan empat indikator penilaian yaitu mengenal sifat air, mengetahui volume air, mengetahui perubahan pada air, dan mengetahui arus air mengalir. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai dengan 15 anak dan empat indikator observasi yaitu mengenal sifat-sifat air, mengetahui volume air, mengetahui perubahan pada air, dan mengetahui arus air mengalir, bahwa melalui metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan sains anak mengenal sifat-sifat air pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan bahwa secara keseluruhan atau rata-rata kelas. Peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus hasil pembelajaran mengenal sifat air sebelum menggunakan metode eksperimen adalah 23,35%. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata pada siklus I dan menggunakan metode eksperimen menjadi 56,65%, dan pada siklus II terjadi peningkatan sehingga rata-rata secara keseluruhan mencapai 68,3%, pada siklus III terjadi peningkatan hasil pembelajaran dengan rata-rata secara keseluruhan mencapai 93,4%. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa metode eksperimen memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air. Hal ini peneliti lakukan melalui langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam rencana kegiatan harian. Pembelajaran diawali dengan menyiapkan media yang akan digunakan pada tiap-tiap pembelajaran atau siklus, dilanjutkan dengan mendemonstrasika eksperiemn pada anak, dan anak juga melakukannya. Kemudian anak satu persatu melakukan eksperimen terhadap sifat-sifat air.

Kata kunci: Sains, Sifat Air, Metode Eksperimen.

ABSTRACT

ELFI HAYATI NPM. 1501240044 P. IMPROVING STUDENT'S ABILITY IN SCIENCE WITH TO KNOW THE PROPERTIES OF WATER THROUGH THE EXPERIMENTAL METHOD IN RA. FIRDAUSY SUBDISTRICT MEDAN DENAI

Based on the research in RA. Firdausy Subdistrict Medan Denai with children and four indicators of observation that know the properties of water, known the volume of water, known the changes in the water, improving the student's ability of science cognitive intelligence through playing puzzles in children RA. Firdausy District Medan Denai. Indicator field observation with four indicators of children's understanding of the explanation jigsaw puzzles, children able to answer the riddle, and cognitive development of children's intelligence. The result showed an increase in cognitive intelligence of children beginning from the pre cycle to cycle III. Improved learning to improve cognitive intelligence through play puzzles in RA. Firdausy District trail terrain ranging from pre-action showed that the terms of percent starting from pre cycle 23,35%. Furthermore, in the first cycle occurred increased to 56,65% and for the second cycle there is an increase reached 68,3%. Would but there is one indicator that has not been achieved by 80%. Further in the third cycle increased and reached 93,4%. The result of the study proved that the experimental method has great influence on the learning abilities of children science in knowing the properties of water. It is research done through the steps of learning that has been compiled in a daily activity plan. Learning begins with setting up the media to be used in each lesson or cycle, followed by a demonstration experiment on student and the students did as well. Then the students one by one experiment with the properties of water.

Keywords: Science, Properties of water, Eksperimen

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Shalawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul: ” **Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Mengenal Sifat-Sifat Air Melalui Metode Eksperimen Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ungkapkan kepada Ayahanda **Tigor Lubis (alm)** dan Ibunda tercinta **Hj. Siti Masron Batu Bara (almh)** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sehingga tumbuh dan beranfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran yang berlipat ganda kepada Ayah dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga penulis haturkan untuk suamiku tercinta **Masnan Nasution, SH** yang telah banyak membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Kepada anak-anakku tersayang **Muhammad Riza Al-Ghifari Nst**, dan **Muhammad Adam Al-Fatih Nst**, yang telah banyak memberikan bantuan dan pengertian selama peneliti memasuki jenjang perkuliahan sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga anak-anakku menjadi anak yang sholeh, tercapai semua cita-cita. Ibu tidak akan pernah berhenti untuk selalu berdo`a

untuk ananda tercinta semoga Allah swt mengabulkannya, sehingga kebahagiaan dunia dan akhirat dapat digapai.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Bapak **Drs. Zulkarnaen Lubis, MA**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
6. Ibu **Dra. Indra Mulya, MA**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Sulpan Lubis, SH, Ibrahim Saufi, S. Kom** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya **Dra. Indra Mulya, MA, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Widia Masithah, S.Psi, M. Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Pd, M. Psi, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.

9. Ketua Yayasan, dan Kepala RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai Ibu **Dra. Indra Mulya, MA**, beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2016

Hormat Saya

ELFI HAYATI
NPM. 1501240044 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pemecahan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORITIS	8
A. Kemampuan Sains Anak.....	8
1. Pengertian Sains	8
2. Prinsip Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini	9
3. Kriteria Kemampuan Sains Anak.....	10
B. Metode Eksperimen	13
1. Pengertian Metode Eksperimen	14
2. Metode Eksperimen Inkuiri.....	17
3. Metode Eksperimen Verifikasi	18
C. Mengenal Sifat-Sifat Air.....	20
BAB III: METODE PENELITIAN.....	21
A. Setting Penelitian	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian	21
3. Siklus PTK	21
B. Persiapan Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Sumber Data	23
1. Anak	23
2. Guru.....	24
3. Teman Sejawat.....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25
2. Alat Pengumpulan Data	25
F. Indikator Kinerja	27
G. Analisis Data.....	28

H. Prosedur Penelitian	28
1. Deskripsi Pra Siklus	29
2. Deskripsi Siklus I	29
a. Tahap Perencanaan.....	29
b. Tahap Pelaksanaan	30
c. Tahap Pengamatan	30
d. Tahap Analisis.....	30
e. Tahap Refleksi.....	30
3. Deskripsi Siklus II.....	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan	31
c. Tahap Pengamatan	31
d. Tahap Analisis.....	31
e. Tahap Refleksi.....	31
4. Deskripsi Siklus III	31
a. Tahap Perencanaan.....	31
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan	32
d. Tahap Analisis.....	32
e. Tahap Refleksi.....	32
I. Personalia Penelitian	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Penelitian Pra Siklus	34
B. Penelitian Siklus I	40
C. Penelitian Siklus II.....	47
D. Penelitian Siklus III	54
E. Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sumber Data Anak TA. 2016/2017.....	23
Tabel 02. Sumber Data Guru	24
Tabel 03. Sumber Data Teman Sejawat dan Kolaborator.....	24
Tabel 04. Observasi Mengenal Sifat-Sifat Air Melalui Metode Eksperimen	26
Tabel 05. Indikator Kinerja.....	27
Tabel 06. Ketuntasan Belajar	28
Tabel 07. Tim Peneliti.....	32
Tabel 08. Observasi Pra Siklus Mengenal Sifat-Sifat Air	35
Tabel 09. Hasil Observasi Pra Siklus	36
Tabel 10. Kemampuan Anak Mengenal Sifat-Sifat Air Pada Pra Siklus	39
Tabel 11. Observasi Siklus I Mengenal Sifat-Sifat Air	42
Tabel 12. Hasil Observasi Siklus I	43
Tabel 13. Kemampuan Anak Mengenal Sifat-Sifat Air Pada Siklus I	46
Tabel 14. Observasi Siklus II Mengenal Sifat-Sifat Air	49
Tabel 15. Hasil Observasi Siklus II	50
Tabel 16. Kemampuan Anak Mengenal Sifat-Sifat Air Pada Siklus II	53
Tabel 17. Observasi Siklus III Mengenal Sifat-Sifat Air	56
Tabel 18. Hasil Observasi Siklus III	57
Tabel 19. Kemampuan Anak Mengenal Sifat-Sifat Air Pada Siklus III	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	22

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Hasil Pembelajaran Pra Siklus.....	37
Grafik 02. Hasil Pembelajaran Siklus I.....	44
Grafik 03. Hasil Pembelajaran Siklus II	51
Grafik 04. Hasil Pembelajaran Siklus III	58
Grafik 05. Peningkatan Hasil Belajar.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rancangan Siklus I, II, dan III
2. Skenario Perbaikan Siklus I, II, dan III.
3. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I, II, dan III.
4. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III.
5. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III.
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III.
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III.
8. Lembar Refleksi Siklus I, II, dan III.
9. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi anak akan berpengaruh untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung penciptaan kondisi belajar anak yang menarik. Terdapat beberapa aspek yang dikembangkan bagi anak usia dini, yaitu aspek fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, serta moral dan agama.

Sekalipun aspek-aspek tersebut dibahas secara terpisah-pisah namun sebenarnya saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Kesemua aspek tersebut sama-sama bernilai dan sangat penting. Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan adalah aspek kognitif. Pembinaan dan pengembangan potensi anak bangsa dapat diupayakan melalui pembangunan diberbagai bidang yang didukung oleh atmosfer belajar. Tentunya tidak mudah untuk mewujudkannya, dan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perkembangan aspek kognitif ini meliputi: pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk warna ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf. Piaget dalam Hidayani menyatakan bahwa “Perkembangan kognitif itu meliputi kemampuan seseorang untuk merasakan dan mengingat, serta membuat alasan dan imajinasi”.¹

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memberikan rangsangan atau stimulus agar anak tumbuh dan berkembang optimal. Islam sebagai agama *rahmatan lil`alamin* sangat memperhatikan pendidikan terhadap anak. Hal ini sebagaimana ditegaskan Allah swt., di dalam Alquran surah Annisa` ayat 9 yang berbunyi:

وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم فليتقوا الله
وليقولوا قولاً سديداً

¹Rini Hidayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 3.

Artinya: “Hendaklah mereka takut jangan sampai meninggalkan anak keturunan yang lemah di belakang mereka, dikhawatirkan akan sengsara, sebab itu hendaklah mereka patuh kepada Allah dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar. (Q.S. Annisa` : 9)²

Kegiatan sains bagi anak dapat mendorong kemampuan kognitifnya. Kegiatan sains yang dikemas dan dirancang dengan baik akan membuat anak membangun pengetahuan yang lebih bermakna. Karena sains bagi anak adalah sesuatu yang menakjubkan, sesuatu yang ditemukan dan dianggap menarik serta memberikan pengetahuan atau merangsangnya untuk mengetahui dan menyelidikinya.³ Menurut Nugraha dari sudut bahasa, sains atau *science*, berasal dari bahasa latin yaitu *Scientia* yang artinya pengetahuan yang tersusun atau terorganisasi secara sistematis.⁴ Suyanto mengisyaratkan pengenalan sains untuk anak usia dini lebih ditekankan pada proses dari pada produk. Proses sains dikenal dengan metode ilmiah, yang secara garis besar meliputi: observasi, menemukan masalah, melakukan percobaan, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan.⁵

Proses mengenalkan sains pada anak usia dini hendaknya dilakukan secara sederhana dan sambil bermain. Kegiatan sains memungkinkan anak untuk melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda, baik benda hidup maupun benda yang tidak hidup yang ada disekitarnya. Sebagaimana anak mendapatkan lebih banyak pengalaman dari dunia sekitar. Beaty dalam Dimiyati dan Mujiono, mengorganisasikan sejumlah pengembangan konsep yang muncul secara sistematis melalui beberapa program pengembangan kognitif pada anak usia dini yaitu: bentuk, warna, ukuran, pengelompokan dan pengurutan, semua program pengembangan tersebut dapat diarahkan melalui kegiatan sains.⁶

Sains dapat melatih anak menggunakan lima inderanya untuk mengenal berbagai gejala benda dan peristiwa.⁷ Anak dilatih untuk melihat, meraba,

²Depag RI, Alquran dan Terjemahannya, (Jakarta: Al-Mahabbah, 2008), h. 77.

³Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 14.

⁴*Ibid.*, h. 3

⁵Suyanto, *Strategi Pendidikan Anak* (Yogyakarta: Hikayat, 2008), h. 83.

⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 33.

⁷Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK* (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 65.

membau, merasakan dan mendengar. Bertambah banyak keterlibatan indera dalam belajar, maka anak akan memahami apa yang dipelajari. Anak memperoleh pengetahuan baru hasil pengindraanya dengan berbagai benda yang ada disekitarnya. Pengetahuan yang diperolehnya akan berguna sebagai modal berpikir lebih lanjut. Melalui proses sains, anak dapat melakukan percobaan sederhana. Percobaan tersebut melatih anak menghubungkan sebab dan akibat dari suatu perlakuan sehingga melatih anak berpikir logis.⁸

Pengembangan kemampuan sains bagi anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai metode atau cara yang tidak sulit bagi anak. Hal ini dapat diarahkan melalui proses atau aktivitas yang bermakna. Oleh sebab itu, pembelajaran sains dapat dilakukan dengan metode eksperimen. Metode ini dinilai dapat menjadi sarana untuk menerapkan kemampuan sains dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen memberikan kesempatan pada anak untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir, dan kreatifitas. Penggunaan metode eksperimen dapat mengembangkan berbagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor melalui kegiatan-kegiatan.

Menurut Joseph Mbulu, metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan eksperimen (percobaan) dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Proses belajar mengajar dengan metode eksperimen, anak diberi pengalaman untuk mengalami sendiri tentang suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan tentang suatu objek atau keadaan. Anak dituntut untuk mengalami sendiri, mencari suatu kebenaran, mencari suatu data baru yang diperlukannya, mengolah sendiri, membuktikan suatu dalil atau hukum dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya itu.⁹

Kemampuan sains adalah kemampuan yang berhubungan dengan berbagai percobaan atau dengan metode tertentu dalam pendekatan secara logis dan tetap mempertimbangkan tahapan berpikir anak. Guna meningkatkan kemampuan sains anak usia dini diperlukan stimulasi agar anak dapat melakukan kegiatan sesuai

⁸Nugraha, *Pengembangan...*, h. 25.

⁹Putra Rizema Siatatava, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Jogjakarta: Difa Press, 2013), h. 21.

yang telah direncanakan oleh guru. Melalui stimulasi yang diberikan diharapkan anak akan tertarik dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sains.

Kemampuan anak mengenal sifat-sifat air pada RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai berdasarkan hasil observasi peneliti masih sangat rendah, hal ini terlihat ketika anak mengetahui mengapa air yang tumpah dapat membasahi seluruh kelas. Masih ada anak yang tidak dapat mengenal sifat-sifat air dengan benar dan tepat. Itulah salah satu kemampuan anak yang dirasa masih sulit apabila belajar mengenai air. Anak-anak pada dasarnya senang bermain air.

Pembelajaran di Raudhataul Athfal tidak dibenarkan membebani anak. Oleh sebab itu, diupayakan anak merasa senang, asyik, nyaman, dalam proses belajar mengenal sifat-sifat air. Selanjutnya bagaimana cara agar anak memiliki kemampuan untuk mengenal sifat-sifat air dengan baik, akan tetapi anak merasa senang, asyik, dan nyaman ketika belajar dan anak tidak merasa terbebani. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sains guru telah berupaya memberikan pembelajaran yang maksimal namun pembelajaran cenderung hanya pada buku majalah yang dilanjutkan dengan penugasan terhadap anak. Hal ini mengakibatkan anak tidak mempunyai kesempatan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep sains, dan anak tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pendapat serta dalam memecahkan masalah. Anak masih bergantung pada guru dalam memecahkan masalah, maka keterlibatan anak dalam pembelajaran sains masih minim. Anak tidak bisa menjawab dan hanya terdiam pada saat guru bertanya, pada kegiatan pembelajaran mengenal sifat-sifat air, anak cenderung bermain dengan anak yang lain.

Pembelajaran sains di RA Firdausy Medan Denai masih berupa hafalan yang masih berpedoman pada majalah atau buku bergambar yang berisi tentang gambar-gambar air pada tempatnya. Pada proses pembelajaran sains sebaiknya anak diarahkan untuk mengamati secara langsung dilingkungan sekitar dan melakukan percobaan sains sederhana, sehingga anak mengetahui hasil secara fakta dan menjawab pertanyaannya sendiri. Apabila pembelajaran yang dilakukan hanya melihat buku bergambar dan majalah menyebabkan anak tidak tertarik dan

cenderung sibuk dengan anak yang lain, karena anak tidak terlibat secara langsung.

Anak harus diajarkan bagaimana merasakan, mengalami, dan mencoba memecahkan masalah dengan anak yang lain. Kegiatan pembelajaran sains merupakan pemacu kreatifitas anak dan penyuplai kemampuan sains anak yang hebat dimasa depannya. Akan tetapi, pada kegiatan pembelajaran sains di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, pada saat pemecahan masalah sederhana, anak cenderung pasif, hal ini terlihat ketika diberikan penugasan dari buku majalah atau buku bergambar.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ada, maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini peneliti kemas dalam sebuah judul *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Dengan Mengenal Sifat-Sifat Air Melalui Metode Eksperimen Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan hasil observasi peneliti pada RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan sains anak mengenal sifat-sifat air masih sangat rendah
2. Media pembelajaran yang digunakan guru hanya mengandalkan buku semata, sehingga anak tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru membuat anak bosan dalam melakukan pembelajaran.

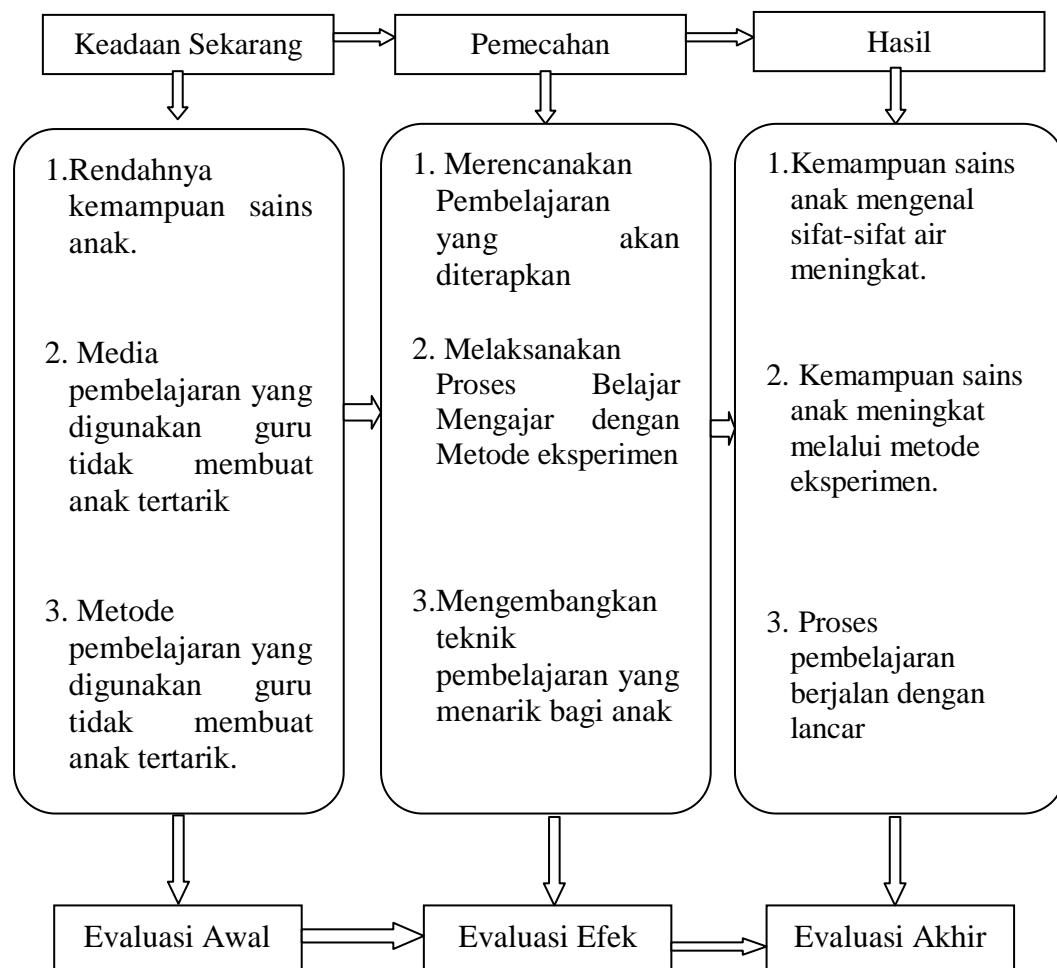
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah serta observasi awal yang peneliti lakukan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini. yaitu: Apakah melalui metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air?.

D. Pemecahan Masalah

Guna mewujudkan tujuan pendidikan dan pembelajaran, maka perlu adanya usaha yang harus dilakukan secara bertahap. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan mengenal sifat-sifat air pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai masih rendah yang disebabkan oleh metode pembelajarannya yang kurang menarik bagi anak. Berdasarkan uraian di atas berarti kemampuan mengenal sifat-sifat air pada anak belum berkembang sesuai harapan. Oleh sebab itu peneliti bersama guru kelas dan teman sejawat bermaksud memecahkan masalah ini melalui penelitian tindakan kelas. Adapun cara pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengenal warna melalui metode eksperimen pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai peneliti gambarkan dalam bagan berikut ini:

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian. Adapun hipotesis yang dapat peneliti utarakan pada penelitian ini adalah melalui metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan informasi mengenai kemampuan sains yang dimiliki anak khususnya dalam mengenal sifat-sifat air.
- b. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi dan metode yang tepat dan sesuai untuk setiap materi pembelajaran.
- c. Memperoleh informasi mengenai efektivitas penggunaan metode, dan media pembelajaran eksperimen untuk meningkatkan kemampuan sains.

2. Manfaat Peraktis

- a. Bagi anak, memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan membantu anak untuk mengembangkan kemampuan sains yang dimiliki.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru RA Firdausy Kecamatan Medan Denai dalam mengembangkan metode pembelajaran pada anak.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi RA Firdausy Kecamatan Medan Denai dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan sains anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Sains

Pelaksanaan pembelajaran sains pada anak usia dini dilakukan dengan metode yang sesuai dengan anak. Melalui metode pembelajaran sains, anak diharapkan mendapatkan tujuan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan secara optimal. sebelum melaksanakan pembelajaran sains terlebih dahulu harus dipahami terlebih dahulu sains tersebut. Berikut ini adalah penjabaran tentang sains.

1. Pengertian Sains

Sains adalah ilmu yang dapat diuji (hasil pengamatan sesungguhnya), kebenarannya dan dikembangkan secara konsisten dengan kaidah-kaidah tertentu berdasarkan kebenaran atau kenyataan semata sehingga pengetahuan yang dipedomani tersebut dapat dipercaya.¹⁰ Kemampuan tentang pengetahuan alam sekitar (sains) telah dimiliki anak sejak usia dini, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan objek yang ada disekitarnya, menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi dan yang akan terjadi.¹¹

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kemampuan sains anak adalah kegiatan yang dilakukan anak dalam kemampuan memecahkan masalah sains melakukan pengamatan, mengelompokkan, menarik kesimpulan berdasarkan dari pengamatan, percobaan, mendiskusikan, dan mengaplikasikan berdasarkan pengalaman pengetahuan sains yang diperolehnya. Kegiatan sains dapat mendorong kemampuan kognitif. Sains bagi anak adalah sesuatu yang menarik serta memberikan pengetahuan atau merangsangnya untuk mengetahui dan menyelidiki.

Menurut Amien dalam Nugraha, sains sebagai bidang ilmu ilmiah, dengan ruang lingkup zat dan energi, baik terdapat pada makhluk hidup maupun tidak.¹² Sedangkan Sumanto dkk dalam Putra, mengutarakan sains merupakan cara

¹⁰Eka Puji Hastutik, *Kemampuan Sains Melalui Bermain* (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 4.

¹¹*Ibid.*, h. 5

¹²Nugraha, *Pengembangan*, h. 3.

mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.¹³ Berdasarkan definisi tersebut sangat efektif bahwa pendidikan sains menekankan pada pembelajaran pengalaman secara langsung agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

2. Prinsip Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini

Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) pada hakikatnya dapat ditanamkan pada anak usia dini, selain itu pemahaman anak mengenai sains akan lebih berfungsi, jika yang dikembangkan dengan seksama melalui kegiatan pembelajaran pada anak-anak.¹⁴ Masih pendapat yang sama Yuliyanti, mengutarakan pendekatan pembelajaran sains pada anak-anak harus memperhatikan prinsip-prinsip yang berorientasi pada kebutuhan anak dengan memperhatikan hal-hal berikut:¹⁵

a. Berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak

Salah satu kebutuhan perkembangan anak adalah rasa aman. Oleh karena itu, apabila kebutuhan fisik anak terpenuhi dan merasa aman secara psikologis, maka anak akan belajar dengan baik. Berbagai jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan pada masing-masing anak. Tidak terkecuali dalam pembelajaran sains, minat sains anak dapat dibangkitkan melalui bermain sains yang dirancang agar anak dapat bersosialisasi dengan teman, membangkitkan motivasi dan rasa ingin tahu.

b. Bermain sambil belajar

Melalui kegiatan bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan obyek-obyek yang dekat dengannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Bermain bagi anak juga merupakan suatu proses kreatif untuk bereksplorasi, mempelajari ketrampilan yang baru dan bermain dapat menggunakan symbol untuk menggambarkan dunianya.

¹³Setiatava, *Desain*, h. 40.

¹⁴Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), h. 24.

¹⁵*Ibid.*

c. Selektif, kreatif, dan inovatif

Materi sains yang disajikan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat disajikan melalui bermain. Proses pembelajaran dilakukan melalui bermain. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru.

Pengelolaan pembelajaran hendaknya dilakukan secara dinamis. Artinya anak tidak hanya dijadikan sebagai obyek, tetapi juga subyek dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas dan inovasi guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran sains. Kegiatan belajar pada anak-anak dapat dirancang untuk membentuk perilaku dan mengembangkan kemampuan dasar yang ada pada diri anak, maksudnya dalam pelaksanaan pembelajaran sains harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak.

Pelaksanaan proses belajar mengajar sains pada anak usia dini perlu memahami dan menguasai metode pembelajaran sains yang digunakan. Melalui metode pembelajaran sains, diharapkan tujuan pendidikan pada anak-anak untuk meningkatkan kemampuan sains anak dapat tercapai secara terpadu dan optimal.

3. Kriteria Kemampuan Sains Anak

Kegiatan sains untuk anak usia 5-6 tahun sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, anak usia 5-6 tahun berada pada fase perkembangan praoperasional dan konkret operasional. Oleh sebab itu, kegiatan sains sebaiknya memiliki kriteria yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan tersebut, antara lain sebagai berikut: ¹⁶

a. Hubungan sebab-akibat terlihat secara langsung

Anak usia 5-6 tahun masih sulit menghubungkan sebab-akibat yang tidak terlihat secara langsung karena pikiran mereka yang bersifat transduktif. Anak tidak dapat menghubungkan sebab-akibat yang tidak terlihat secara langsung. Hubungan sebab-akibat yang terlihat secara langsung akan memudahkan anak mengetahui sebab-akibat.

¹⁶Suyanto, *Pembelajaran*, h. 76-80.

b. Memungkinkan anak melakukan eksplorasi

Kegiatan sains sebaiknya memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda yang ada disekitarnya. Guru dapat pula menghadirkan obyek dan fenomena yang menarik

c. Memungkinkan anak mengontruksi pengetahuan sendiri

Sains tidak melatih anak untuk mengingat berbagai obyek, tetapi melatih anak mengontruksi pengetahuan berdasarkan obyek tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengenalan sains tidak cukup dengan memberi tahu definisi atau nama-nama obyek, tetapi memungkinkan anak berinteraksi langsung dengan obyek dan memperoleh pengetahuan dengan berbagai inderanya dari obyek tersebut. Oleh karena itu, tidak tepat jika mengenalkan obyek melalui cerita atau hanya menggambarkan kepada anak. Anak membutuhkan obyek yang sesungguhnya.

d. Memungkinkan anak menjawab persoalan “Apa” dari pada “mengapa”

Keterbatasan anak menghubungkan sebab-akibat menyebabkan anak sulit menjawab pertanyaan “mengapa”. Pertanyaan tersebut harus dijawab dengan logika berpikir sebab-akibat. Apabila anak bermain dengan air di pipa, lalu anak ditanya “Apa yang akan terjadi jika ujung pipa ini dinaikkan?” Anak dapat menjawab, “Air akan mengalir ujung lain yang lebih rendah.” Tidak perlu anak ditanya “mengapa jika ujung pipa air akan mengalir keujung yang rendah?” Hal itu tidak akan bisa dijawab oleh anak. Biasanya pertanyaan “mengapa” sering dijawab anak dengan kata “Agar”. Sebuah contoh pertanyaan “mengapa mobil bisa berjalan?” jawab anak “Agar orang dapat naik diatasnya”.

e. Lebih menekankan pada proses dari pada produk

Melakukan eksplorasi dengan benda-benda lebih menyenangkan bagi anak. Anak tidak berpikir hasilnya. Oleh karena itu, tidak perlu guru mengajari anak dengan berbagai konsep sains. Biarkan anak secara alami menemukan berbagai jawaban dari kegiatan eksplorasi. Proses lebih penting dibandingkan produk.

f. Memungkinkan anak menggunakan bahasa dan matematika

Anak dapat menceritakan hasil eksplorasinya kepada temannya melalui bahasa. Anak melakukan pengukuran, menggunakan bilangan, dan membaca

angka (matematika). Anak dapat menggambarkan obyek diamatinya, dan mewarnai gambarnya (seni).

g. Menyajikan kegiatan yang menarik (*the wonder of science*)

Sains menyajikan berbagai percobaan yang menarik seperti sulap. Anak yang masih memiliki pikiran magis (*magical reasoning*) akan sangat tertarik dengan keajaiban tersebut. Misalnya tusuk balon yang tidak meletus dengan tusuk sate yang dilapisi minyak goreng.

Berdasarkan uraian di atas bahwa kegiatan sains disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan memperhatikan kriteria dengan perkembangan anak tersebut, anak disuguhkan dengan bahan ajar yang nyata sehingga anak tidak menghayal benda tersebut seperti apa, anak belajar secara langsung pada obyek hal ini dimaksud anak untuk memiliki pengalaman secara langsung pada kegiatan sains difokuskan pada proses anak dalam mengungkap jawaban. Berdasarkan kegiatan sains tersebut anak dapat memperoleh hasil secara maksimal.

Sejumlah sikap yang mulai dikembangkan dalam program pembelajaran sains pada anak usia dini, pembinaannya dari waktu ke waktu diharapkan meningkat, peningkatan itu ditunjukkan dengan.¹⁷

- a. Sikap jujur, sikap yang diwujudkan dari fakta penelitian yang dilakukan tidak adanya rekayasa dalam kegiatan sains sehingga mendapat hasil data yang nyata berdasarkan penelitian.
- b. Sikap kritis, pada proses kegiatan sains diupayakan anak untuk berpikir secara kritis dan mendalam hal ini guna untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan data maupun hasil dari penelitian tersebut.
- c. Sikap kreatif, melalui pengenalan dan pengembangan aspek sains pada anak-akan mengundang dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, tempat dan lingkungan belajar sains yang disediakan akan merangsang anak untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan menakjubkan dan tidak terduga.
- d. Sikap positif terhadap kegagalan, anak pada saat kegiatan sains diharapkan selalu berpikir positif terhadap kegagalan yang dialaminya dan tidak mudah menyerah, dari kegagalan ini memungkinkan anak mengetahui hal-hal yang

¹⁷Nugraha, *Pengembangan*, h. 32.

sudah dicoba untuk menghindari kesalahan-kesalahan dimasa mendatang, dan maju kearah yang baru.

- e. Sikap kerendahan hati, kerendahan hati pada anak dalam kegiatan sains merupakan sikap anak terbebas dari rasa kesombongan keangkugan yang disebabkan dari hasil penelitaian maupun keberhasilannya dalam mengungkap sains.
- f. Sikap tidak mudah putus asa, sikap kegigihan dalam mengungkap sains dengan semangat tidak menyerah berani selalu mencoba walupun mengalami kegagalan, maka sikap tersebut sangat perlu ditanamkan pada anak untuk meraih sebuah keberhasilan.
- g. Sikap keterbukaan untuk dikritik dan diuji, keterbukaan sikap anak dalam bertukar pikiran dengan temannya, mempertimbangkan hasil penelitian dengan mengkomunikasikan dengan temanya dan anak mampu menerima kritik guna membangun kearah yang maju dan dapat mempertanggung jawabkan dari penelitiannya dengan diuji.
- h. Sikap menghargai dan menerima masukan, Anak diharapkan bersikap saling menghargai apa yang telah dilakukan sendiri maupun menghargai teman yang lain, hal ini dimaksudkan tidak menyebabkan kesenjangan antar teman dan mampu menerima masukan dari teman maupun guru guna masukan yang membangun untuk kegiatan sains.
- i. Sikap berpedoman pada fakta dan data yang memadai, pada sikap ini anak mampu berpedoman pada fakta untuk diperanggung jawabkan keabsahannya.
- j. Hasrat ingin tahu yang tinggi, rasa ingin tahu merupakan sikap yang harus ada pada diri anak sebelum melakukan kegiatan sains, dari hasrat ingin tahu yang besar dengan diikuti rasa semangat yang kuat sehingga dapat melakukan kegiatan sains dengan baik dan dapat mengungkap sains.

B. Metode Eksperimen

Metode diartikan dengan cara, sedangkan eksperimen dimaknai dengan uji coba. Oleh sebab itu, metode eksperimen adalah cara-cara melakukan percobaan. Agar lebih jelas berikut ini akan dijelaskan mengenai metode eksperimen.

1. Pengertian Metode Eksperimen

Eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat di-masukkan ke dalam metode pembelajaran. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran di mana anak melakukan percobaan dengan mengalami serta membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.¹⁸ Pada pembelajaran dengan metode percobaan ini, anak diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, tertentu sehingga anak dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran dan mencari kesimpulan.

Metode eksperimen adalah tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar menghasilkan produk yang dapat dinikmati secara aman dan dalam pembelajaran melibatkan anak dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan itu.¹⁹ Al-farizi dalam Ifzanul mengemukakan pengertian metode eksperimen adalah metode yang bertitik tolak dari suatu masalah yang hendak dipecahkan dan dalam prosedur kerjanya berpegang pada prinsip metode ilmiah.²⁰ Menurut Trowbridge dan Bybee dalam Huda, kegiatan labora-torium baik dalam bentuk demonstrasi maupun eksperimen (percobaan), dapat digolongkan menjadi kegiatan laboratorium yang bersifat verifikasi (deduktif) dan kegiatan laboratorium inkuiri (induktif).²¹ Kegiatan labora-torium verifikasi diartikan suatu rangkaian kegiatan observasi atau peng-ukuran, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk membuktikan konsep yang sudah dibelajarkan.²²

Kegiatan belajar dengan eksperimen inkuiri, lingkungan belajar harus dipersiapkan untuk memfasilitasi agar proses pembelajaran berpusat pada anak. Eksperimen tidak hanya untuk mencapai kompetensi ranah psikomotorik, tetapi juga ranah kognitif dan ranah afektif.

¹⁸Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.136.

¹⁹Farrah Dina, dkk, *Pendidikan Yang Patut Dan Menyenangkan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 5.

²⁰Ifzanul Mufarokah, *Srtategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 4.

²¹Miftahul Huda, *Cooperative Learning : Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 115.

²²*Ibid.*

Adapun tujuan dari metode eksperimen menurut Sumantri dan Permana adalah:²³

- a. Agar peserta didik mampu menyimpulkan fakta-fakta, informasi atau data yang diperoleh
- b. Melatih peserta didik merancang, mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan percobaan.
- c. Melatih peserta didik menggunakan logika berfikir induktif untuk menarik kesimpulan dari fakta, informasi atau data yang terkumpul melalui percobaan.

Tujuan dari eksperimen atau percobaan adalah memberi kesempatan bagi anak untuk dapat menemukan sendiri konsep-konsep yang mereka pelajari dan mengembangkan cara berpikir yang rasional. Target dari metode eksperimen adalah agar anak dapat membuktikan kebenaran dari teori-teori konsep yang berlaku dan supaya siswa mendapat kepuasan dari hasil belajarnya.²⁴ Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan metode eksperimen menurut Hurrahman adalah sebagai berikut :²⁵

- a. Persiapkan terlebih dahulu bahan-bahan yang dibutuhkan.
- b. Usahakan siswa terlibat langsung sewaktu mengadakan eksperimen.
- c. Sebelum dilaksanakan eksperimen siswa terlebih dahulu diberikan pengarahan tentang petunjuk dan langkah-langkah kegiatan eksperimen yang akan dilakukan.
- d. Lakukan pengelompokan atau masing-masing individu melakukan percobaan yang telah direncanakan, bila hasilnya belum memuaskan dapat diulangi lagi untuk membuktikan kebenarannya.
- e. Setiap individu atau kelompok dapat melaporkan hasil pekerjaannya.

Metode eksperimen juga memiliki kelebihan seperti halnya metode-metode pembelajaran yang lain. Pada metode ini anak dituntut aktif untuk mengikuti proses pembelajaran, adapun kelebihan metode eksperimen adalah:²⁶

- a. Dengan eksperimen anak terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi segala masalah, sehingga tidak mudah percaya pada sesuatu yang belum pasti kebenarannya dan tidak mudah percaya pula kata orang, sebelum ia membuktikan kebenarannya.

²³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 21.

²⁴ Nashar Hurrohman, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004), h. 16.

²⁵ *Ibid*

²⁶ Djamarah, *Strategi*, h. 137.

- b. Mereka lebih aktif berfikir dan berbuat; hal mana yang sangat dikehendaki oleh kegiatan mengajar belajar yang modern, dimana anak lebih banyak aktif belajar sendiri dengan bimbingan guru.
- c. Anak dalam melaksanakan proses eksperimen disamping memperoleh ilmu pengetahuan; juga menemukan pengalaman praktis serta keterampilan dalam menggunakan alat-alat percobaan.
- d. Dengan eksperimen anak membuktikan sendiri kebenaran sesuatu teori, sehingga akan mengubah sikap mereka yang tahayul, ialah peristiwa-peristiwa yang tidak masuk akal.

Melihat kelebihan-kelebihan metode eksperimen pada pendapat di atas, penerapan metode eksperimen yang baik akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya mampu menggunakan metode dan bersikap ilmiah dalam memecahkan permasalahan. Peran guru dalam metode eksperimen sangat mempengaruhi efektifnya suatu eksperimen terutama dalam menjelaskan tujuan eksperimen, menerangkan alat-alat atau bahan-bahan yang digunakan, serta dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak. Selain kelebihan, metode eksperimen juga memiliki kekurangan yaitu:²⁷

- a. Memerlukan alat dan biaya.
- b. Memerlukan waktu relatif lama.
- c. Sangat sedikit sekolah yang memiliki fasilitas eksperimen.
- d. Guru dan anak banyak yang belum terbiasa melakukan eksperimen.
- e. Kegagalan dan kesalahan dalam bereksperimen akan berakibat pada kesalahan penyimpulan.

Berdasarkan sejumlah pendapat tersebut, bahwa penerapan metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran memiliki kelebihan dan manfaat. Kelebihan tersebut berorientasi pada optimalnya kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Selain itu, kelebihan yang dapat dirasakan oleh anak, dalam pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen juga terdapat kekurangan atau kelemahannya, hal ini menuntut kemampuan guru dalam menerapkan metode eksperimen dengan mengawasi proses kerja sama dalam belajar yang dilakukan oleh anak. Hal ini berarti bahwa peran guru sangatlah penting dalam memberikan pengawasan sekaligus bimbingan bagi anak.

²⁷Asef Umar, *Sukses Menjadi Guru Paud* (Yogyakarta: Bening, 2010), h. 7.

2. Metode Eksperimen Inkuiri

Eksperimen berbasis inkuiri memiliki proses pembelajaran yang dicapai melalui suatu sistem pemikiran yang sistematis. Pada proses ini, anak diharapkan dapat memahami dan terampil terhadap suatu permasalahan yang diberikan oleh guru, sehingga peran guru dalam proses inkuiri ini tidak hanya memberikan teori saja, tetapi membantu dan membimbing siswanya agar bisa menemukan jawaban atas permasalahan yang diberikan. Cara untuk mendapat jawaban tersebut anak dapat merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data serta menarik sebuah kesimpulan.

Kegiatan eksperimen yang bersifat inkuiri adalah suatu kegiatan eksperimen yang bertujuan melatih anak untuk membentuk gagasan dan memahami konsep sains yang sedang dipelajarinya.²⁸ Eksperimen yang bersifat inkuiri, pembentukan gagasan dan pemahaman konsep sains dalam diri anak dilakukan melalui upaya penemuan atau penyelidikan terhadap konsep yang sedang di-pelajarinya. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode eksperimen yang bersifat inkuiri ini tidak didahului dengan penjelasan teori atau prinsip sains oleh guru, tetapi anak langsung melakukan kegiatan dalam upaya menemukan atau menyelidiki sendiri teori/prinsip yang sedang dipelajarinya.²⁹

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen inkuiri adalah suatu metode di mana anak diajak untuk menemukan sendiri konsep atau teori yang sedang dipelajarinya melalui penyelidikan dan analisisnya sendiri berdasarkan percobaan atau eksperimen yang telah dilakukan. Pada kegiatan eksperimen inkuiri, lingkungan belajar berpusat pada anak. Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh di antaranya:³⁰

Untuk Siswa:

- a. Anak dapat berpikir secara kritis dan sistematis.
- b. Meningkatkan keterampilan secara ilmiah.
- c. Meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri anak dan minat belajar secara intrinsik.

²⁸Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 16.

²⁹*Ibid*, h.17-18

³⁰Dina., *Pendidikan*, h. 65.,

- d. Dapat mengkondisikan anak sebagai petualang dan penemu baru.
- e. Anak dapat lebih aktif dan berprestasi.
- f. Pembelajaran terintegrasi.
- g. Belajar akan lebih terasa menyenangkan dan menantang.
- h. Pola pikir dan tingkah laku anak (jujur, teliti, ulet dan kerjasama) secara tidak langsung akan terprogram menjadi suatu individu yang sangat cerdas.

Untuk Guru:

- a. Menjadi lebih kreatif.
- b. Terjalin kerjasama yang baik antara murid dan guru.
- c. Akan sama-sama berkembang bersamaan dengan perkembangan siswa.
- d. Dapat memahami teori dan konsep secara menyeluruh.

Proses eksperimen berbasis inkuiri memiliki beberapa kendala diantaranya: ³¹

- a. Apabila guru, tidak dapat dengan baik merumuskan teka-teki, atau pertanyaan kepada muridnya, untuk memecahkan permasalahan secara sistematis, maka akan membuat murid lebih bingung dan tidak terarah.
- b. Guru tidak memahami secara keseluruhan proses eksperimen berbasis inkuiri tersebut sehingga anak tidak pernah memahami tujuan yang sesungguhnya.
- c. Adanya kelemahan pada anak dalam melakukan eksperimen sehingga guru sulit untuk mencapai pada tujuan yang dituju.
- d. Kurangnya alat bantu untuk melakukan proses eksperimen secara inkuiri.
- e. Harus memiliki waktu dan tenaga pendidik yang lebih banyak, karena dalam eksperimen berbasis inkuiri ini diperlukan interaksi yang penuh antara guru dan murid.

3. Metode Eksperimen Verifikasi

Eksperimen berbasis verifikasi ini melakukan proses sebuah penelitian untuk memberikan pengertian kepada siswa terhadap teori atau konsep yang telah guru berikan melalui suatu eksperimen, sehingga anak dapat mengerti dan memahami betul atas konsep dan teori tersebut.³² Pada eksperimen berbasis verifikasi, guru berperan menerangkan suatu teori, kemudian anak dapat membuktikannya melalui sebuah eksperimen. Ketika anak melakukan eksperimen, anak akhirnya dapat menarik kesimpulan bahwa teori atau konsep tersebut sesuai atau tidak dengan percobaan. Menurut Dhevi dalam Maulana kegiatan eksperimen yang bersifat verifikasi adalah suatu kegiatan eksperimen

³¹ *Ibid.*, h. 68.

³² *Ibid.*, h. 69..

yang bertujuan melatih anak untuk membuktikan kebenaran suatu konsep atau teori sains yang telah dipelajarinya.³³

Eksperimen yang bersifat verifikasi merupakan sarana bagi anak dalam pembuktian ulang konsep sains yang telah dipelajarinya. Sebelum melakukan kegiatan eksperimen yang bersifat verifikasi, guru lebih dulu mengajarkan teori atau prinsip kepada anak. Selanjutnya guru mengajak anak untuk membuktikan kebenaran prinsip atau teori yang telah dipelajarinya melalui suatu kegiatan eksperimen.

Berdasarkan pendapat tersebut, metode eksperimen verifikasi dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan observasi atau pengukuran, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk membuktikan konsep yang sudah dipelajari. Pada eksperimen berbasis verifikasi, banyak pula manfaat yang dapat diambil yaitu:³⁴

Untuk anak:

- a. Anak dapat membentuk kepribadian yang jujur, teliti, ulet dan cerdas.
- b. Anak dapat berpikir secara kritis terhadap eksperimen yang dilakukan.
- c. Anak dapat menjalin kerjasama bersama teman-temannya.
- d. Anak dapat memahami sebuah teori dan konsep dengan lebih mendalam.
- e. Meningkatkan keahlian anak dalam bekerja secara ilmiah.

Untuk Guru:

- a. Guru dapat lebih kreatif dalam menerangkan suatu konsep dan teori terhadap siswanya.
- b. Guru lebih mengetahui kemampuan anak dalam kerja secara ilmiah.
- c. Guru dapat memahami konsep dan teori lebih mendalam setelah anak melakukan eksperimen.

Kelemahan eksperimen berbasis verifikasi diantaranya:

- a. Tidak terbentuknya individu anak yang kreatif dan inovatif.
- b. Anak akan merasa lebih jenuh untuk melakukan eksperimen.
- c. Anak akan melakukan suatu kebohongan ketika mendapatkan hasil data yang tidak sesuai dengan konsep.
- d. Anak tidak terlatih untuk berpikir secara sistematis.
- e. Anak tidak terlatih untuk mencoba hal yang lebih baru bagi mereka.
- f. Kurangnya interaksi antar anak dengan guru.
- g. Guru tidak akan berkembang, sesuai dengan penemuan anaknya yang baru.

³³Munadi, *Media.*, h. 17.

³⁴*Ibid.*, h. 18.

- h. Anak tidak terlatih untuk menjadi seorang ilmuwan dan petualang.

C. Mengenal Sifat-Sifat Air

Air adalah sumber kebutuhan manusia dan seluruh makhluk yang ada di bumi. Air adalah sumber pokok bagi seluruh makhluk hidup. Sifat air dapat mengalir kemana saja. Lebih lanjut Badru Zaman mengutarakan bahwa sifat-sifat air adalah.³⁵

1. Mengalir ketempat yang lebih rendah
2. Menguap bila dipanaskan
3. Membeku bila didinginkan
4. Mengikuti tempat.

Sementara itu Leni Hildayani menyatakan bahwa sifat-sifat air dibagi atas 3 macam yaitu:³⁶

1. Air dapat mengeras bila didinginkan, dan dapat mencair bila dipanaskan
2. Air selalu mengalir pada tempat-tempat yang lebih rendah
3. Air selalu mengikuti tempatnya atau wadahnya.

Berdasarkan dua ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa sifat-sifat air selalu mengalir pada tempat yang lebih rendah, mengikuti wadahnya, dan dapat membeku atau mencair kembali setelah melalui proses.

³⁵Badru Zaman, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Bandung: Pustaka Amani, 2008), h. 57.

³⁶Leni Hildayani, dkk, *Pengetahuan Alam Semesta* (Jakarta: Pertindo Utama, 2010), h.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktekpraktek pembelajaran tersebut dilakukan.³⁷ Defenisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.³⁸ Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas karena mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: masalah yang dihadapi adalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, ingin meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air. Pada penelitian ini, pihak yang melakukan tindakan adalah guru kelas, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah teman sejawat.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Selamat Gg. Sadar No. 8 Kecamatan Medan Denai. Penelitian ini tepatnya dilakukan di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester bulan April tahun ajaran 2015/2016, dan dilanjutkan tahun ajaran 2016/2017. Waktu yang dibutuhkan

³⁷Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM press, 2008), h. 14.

³⁸ Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 12.

disesuaikan dengan kebutuhan, dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

3. Siklus PTK

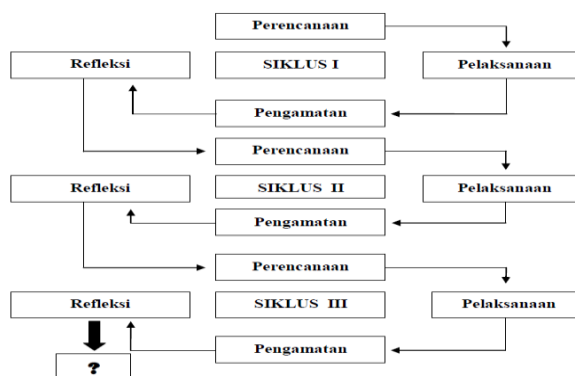
Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah jelas yaitu demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan didalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu.

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, menurut Zaenal Aqib karakteristik PTK meliputi:³⁹

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Peneliti Sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah: perencanaan (*plan*), melaksanakan tindakan (*actuating*), melaksanakan pengamatan (*observe*), dan mengadakan refleksi/analisis (*reflection*).⁴⁰ Langkah-langkah tersebut dapat peneliti gambarkan berikut ini:

Gambar 02: Alur Penelitian Tindakan Kelas



³⁹Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 16

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 16.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan sains mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai. RKM dan RKH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai pada kelompok A dengan jumlah anak 15 orang, yang terdiri dari 5 anak laki-laki, dan 10 anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan sains anak dalam mengenal sifat air. Data ini diperoleh melalui hasil tes. Adapun nama-nama anak yang menjadi sumber data adalah:

Tabel 01. Sumber Data Anak TA. 2016/2017

NO	Nama Anak	L/P
1	Ali Husam Addin	L
2	Nazmi Ramadhan	L
3	Nabila Isnaini Ginting	P
4	Fani Puspita Sari	P
5	Alya Hafiza Humam	P
6	Putri Anggraini	P
7	Aurel Tufa	P
8	Fanaya safa Alike	P
9	Syfa Filzah Adani	P
10	Ramdhan Khadafi	L
11	M. Arfansyah	L

12	M. AlFiqih	L
13	Hesti Asti Asih	P
14	Rastia Rasyid	P
15	Intan Nur Aini Hsb.	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kemampuan sains anak melalui metode eksperimen selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun yang menjadi sumber data dari guru adalah:

Tabel 02. Sumber Data Guru

NO	Nama	Status
1	Elfi Hayati	Guru
2	Azila	Guru
3	Elmita	Guru

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawad untuk melakukan refleksi pada tiap siklus adalah:

Tabel 03. Teman Sejawat dan Kolaborator

NO	Nama	Status	Penelitian
1	Azila	Guru	Kolaborator
2	Elmita	Guru	Teman Sejawad

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Bagian penting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data, pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu simpulan. Setiap jenis peneliti mempunyai cara atau metode tersendiri untuk pengumpulan data. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pada PTK, proses pengumpulan data dilakukan observasi, tes, angket, atau wawancara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi. Teknik observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan sains anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek.

Check list atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah:

Tabel 04: Observasi Mengenal Sifat-sifat Air Melalui Metode Eksperimen

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Mengenal sifat-sifat air				Mengetahui Volume air				Mengetahui perubahan pada air				Mengetahui Arus air mengalir			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ali Husam Addin																
2	Nazmi Ramadhan																
3	Nabila Isnaini Ginting																
4	Fani Puspita Sari																
5	Alya Hafiza Humam																
6	Putri Anggraini																
7	Aurel Tufa																
8	Fanaya safe Alike																
9	Syfa Filzah Adani																
10	Ramadhan Khadafi																
11	M. Arfansyah																
12	M. AlFiqih																
13	Hesti Asti Asih																
14	Rastia Rasyid																
15	Intan Nur Aini Hsb.																

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁴¹ Indikator sebagai penentu keberhasilan tersebut adalah:

Tabel 05: Indikator Kinerja

Anak	Guru
Penugasan diberikan kepada anak untuk dapat mengetahui kemampuan sains anak dalam mengenal warna	Dokumentasi yang berisikan foto kegiatan anak
Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan anak yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan sains anak.	Daftar hadir anak selama kegiatan penelitian
Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat anak tentang kegiatan yang dilakukan	Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator, untuk refrleksi hasil siklus PTK.

⁴¹ Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁴²
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen.

Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persentase keberhasilan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase keberhasilan

f= Jumlah anak yang mendapat nilai

n= Jumlah anak⁴³

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar berikut ini.

Tabel 06: Ketuntasan Belajar

Interval	Kriteria
80% - 100%	Sangat baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
< 50%	Kurang sekali

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

⁴²*Ibid.*, h. 45

⁴³*Ibid.*

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

1. Membuat perencanaan pengajaran
2. Mempersiapkan alat peraga
3. Membuat lembar observasi
4. Mendesain alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini.

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, bahwa kemampuan anak dalam mengenal sifat-sifat air masih sangat rendah. 1 anak memperoleh kemampuan berkembang sangat baik, 2 anak memperoleh kemampuan berkembang sesuai harapan, dan masing-masing 12 anak kemampuan sainsnya dalam mengenal sifat-sifat air belum berkembang dan mulai berkembang.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa lempengan plastik yang tidak rata.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode eksperimen.
- Anak melakukan pembelajaran menggunakan metode eksperimen untuk mengenal sifat-sifat air.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan eksperimen mengenal sifat-sifat air yang mengalir ketempat yang lebih rendah
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Analisis

Pada tahap ini guru :

- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar mengenal sifat-sifat air.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen, maka perlu dilanjutkan dengan siklus II.

3. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa busa.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode eksperimen.
- Anak melakukan pembelajaran menggunakan metode eksperimen untuk mengenal sifat-sifat air bahwa air dapat merembes ke tempat yang lebih rendah.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan eksperimen mengenal sifat-sifat air yang mengalir ke tempat yang lebih rendah
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Analisis

Pada tahap ini guru :

- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar mengenal sifat-sifat air.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus ketiga. Jika pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen, maka perlu dilanjutkan dengan siklus III.

4. Deskripsi Siklus III**a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini guru :

- Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan berupa beberapawadah air, seperti gelas, makuk, botol dan lain-lain.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui metode eksperimen.
- Anak melakukan pembelajaran menggunakan metode eksperimen untuk mengenal sifat-sifat air mengikuti wadahnya.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan eksperimen mengenal sifat-sifat air yang mengikuti wadahnya.
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Analisis

Pada tahap ini guru :

- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar mengenal sifat-sifat air.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus selanjutnya. Apabila pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen, maka perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Akan tetapi, apabila pada siklus ini telah tercapai, maka penelitian ini selesai hingga siklus III.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawad sesuai pembagian tugas, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 07: Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Elfi Hayati	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data 	24 Jam/Minggu

		➤ Pengambilan Keputusan	
Azila	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Elmita	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Pra Siklus

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi anak akan berpengaruh untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung penciptaan kondisi belajar anak yang menarik. Terdapat beberapa aspek yang dikembangkan bagi anak usia dini, yaitu aspek fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, serta moral dan agama. Pembinaan dan pengembangan potensi anak bangsa dapat diupayakan melalui pembangunan diberbagai bidang yang didukung oleh atmosfer belajar. Tentunya tidak mudah untuk mewujudkannya, dan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perkembangan aspek kognitif ini meliputi: pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk warna ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti yang berperan sekaligus sebagai guru kelas melakukan survey awal. Survey awal dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran dan motivasi awal anak dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi awal ini menjadi acuan sebelum diadakan serangkaian tindakan penelitian. Pada kegiatan pratindakan guru membuka pelajaran kemudian melakukan interaksi kepada seluruh anak.

Pada survey awal yang dilakukan peneliti pada pembelajaran mengenal sifat-sifat air terlihat bahwa kemampuan anak mengenal sifat-sifat air masih sangat rendah, anak belum dapat mengetahui sifat-sifat air dengan benar dan tepat. Hal ini menunjukkan kemampuan anak masih belum optimal dalam mengenal sifat-sifat air. Itulah salah satu kemampuan anak yang dirasa masih sulit apabila belajar mengenal sifat air, akan tetapi semua anak senang bermain air.

Hasil survey awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar anak mengenal sifat-sifat air masih tergolong rendah. Adapun hasil observasi yang dilakukan terhadap anak ketika mengikuti pembelajaran pada saat survey awal dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel 08: Observasi Pra Siklus Mengenal Sifat-Sifat Air

NO	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Mengenal sifat-sifat air				Mengetahui Volume air				Mengetahui perubahan pada air				Mengetahui Arus air mengalir			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ali Husam Addin	√				√				√				√			
2	Nazmi Ramadhan			√			√				√				√		
3	Nabila Isnaini Ginting				√			√			√					√	
4	Fani Puspita Sari		√			√				√				√			
5	Alya Hafiza Humam	√				√				√				√			
6	Putri Anggraini	√				√				√				√			
7	Aurel Tufa				√				√			√				√	
8	Fanaya safa Alike		√				√			√				√			
9	Syfa Filzah Adani		√			√				√				√			
10	Ramdhan Khadafi		√				√			√				√			
11	M. Arfansyah		√			√				√				√			
12	M. AlFiqih				√				√			√				√	
13	Hesti Asti Asih	√				√				√				√			
14	Rastia Rasyid	√				√				√				√			
15	Intan Nur Aini Hsb.			√			√				√				√		

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 09: Hasil Observasi Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Mengetahui Sifat Air	5	5	2	3	5
		33,3%	33,3%	13,4%	20%	33,4%
2	Mengetahui Volume Air	8	4	1	2	3
		53,4%	26,6%	6,6%	13,4%	20%
3	Mengetahui perubahan pada air	10	2	3	0	3
		66,6%	13,4%	20%	0%	20%
4	Mengetahui Arus Air Mengalir	10	2	3	0	3
		66,6%	13,4%	20%	0%	20%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

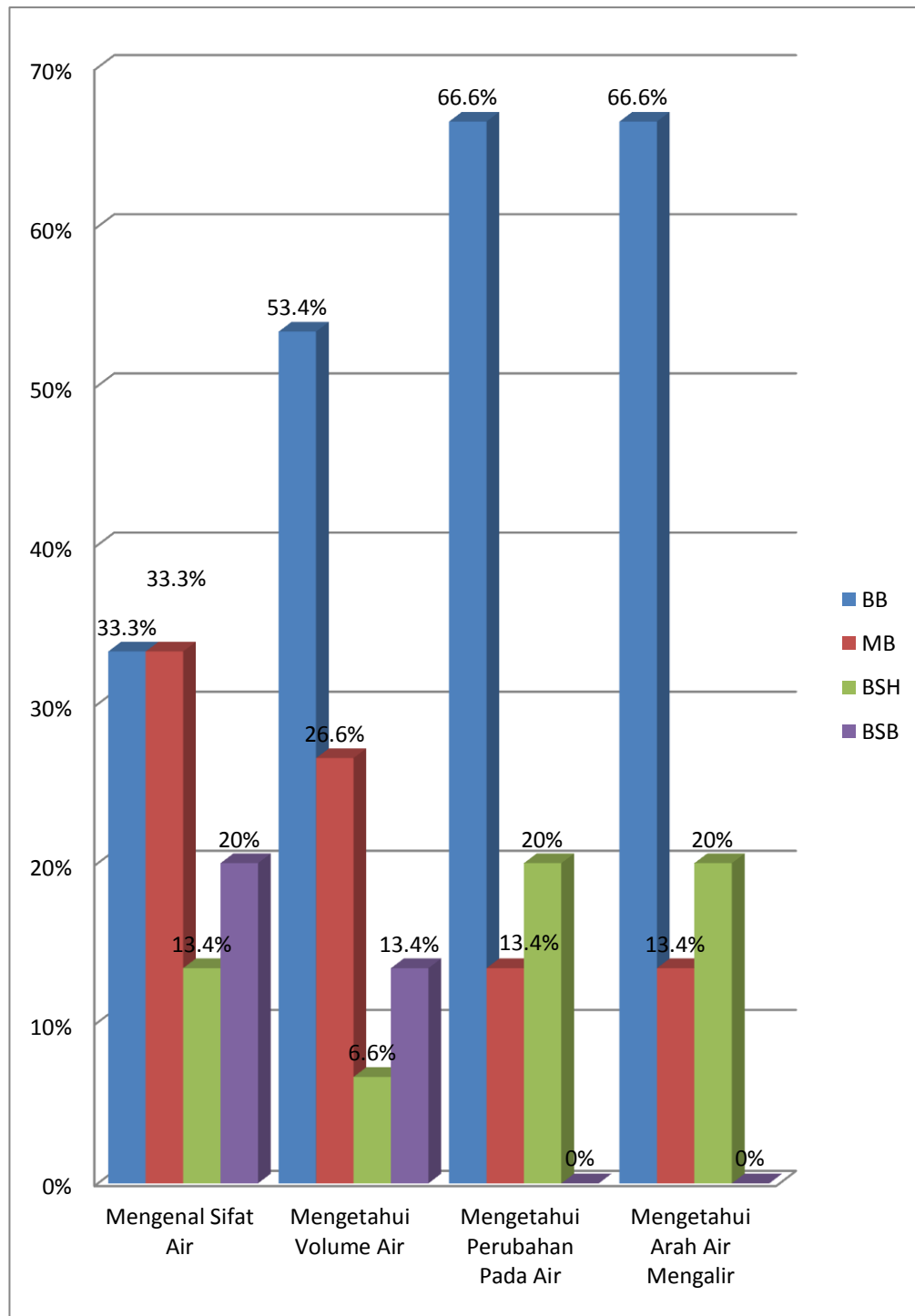
f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang belajar mengenal sifat-sifat air pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai, bahwa kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air masih dalam kategori rendah. Berdasarkan indikator kinerja bahwa keberhasilan belajar minimal adalah BSH, maka dapat

dibuat grafik keberhasilan belajar mengenal sifat-sifat air pada pra siklus ini berdasarkan persen adalah:

Grafik 01: Hasil Pembelajaran Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang mengenal sifat-sifat air pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, bahwa kemampuan anak mengenal sifat-sifat air masih dalam kategori rendah yaitu:

1. Mengetahui Sifat Air, belum berkembang sebanyak 33,3% atau 5 anak, mulai berkembang 33,3% atau 5 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 20% atau 3 anak.
2. Mengetahui Volume Air, belum berkembang sebanyak 53,4% atau 8 anak, mulai berkembang 26,6% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 6,6% atau 1 anak, berkembang sangat baik 13,4% atau 2 anak.
3. Mengetahui perubahan pada air, belum berkembang sebanyak 66,6% atau 10 anak, mulai berkembang 13,4% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.
4. Mengetahui Arus Air Mengalir, belum berkembang sebanyak 66,6% atau 10 anak, mulai berkembang 13,4% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan tingkat kemampuan anak mengenal sifat-sifat air pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 10: Kemampuan Anak Mengenal Sifat-Sifat Air Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Mengenal Sifat Air	2	3	5
		13,4%	20%	33,4%
2	Mengetahui Volume Air	1	2	3
		6,6%	13,4%	20%
3	Mengetahui perubahan pada air	3	0	3
		20%	0%	20%
4	Mengetahui Arus Air Mengalir	3	0	3
		20%	0%	20%
Rata-Rata				23,35%

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran mengenal sifat-sifat air pada pra siklus ini. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu:

1. Mengenal Sifat Air, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 20% atau 3 anak.
2. Mengetahui Volume Air, yang berkembang sesuai harapan 6,6% atau 1 anak, berkembang sangat baik 13,4% atau 2 anak.
3. Mengetahui perubahan pada air, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

4. Mengetahui Arus Air Mengalir, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dihitung keberhasilan pembelajaran pada pra siklus ini sebesar 23,35% secara keseluruhan. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal sifat-sifat air masih sangat rendah dengan rata-rata 23,35%. Hal ini pula yang menggugah peneliti sebagai guru di RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki hasil belajar anak.

B. Penelitian Siklus I

Proses penelitian tindakan kelas sebagaimana ditetapkan melalui lima tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi.

1. Perencanaan

Penelitian dilakukan dalam tahapan berupa siklus-siklus pembelajaran. Pembelajaran direncanakan dalam tiga siklus. Setiap siklusnya dilaksanakan lima kali pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Peneliti bersama guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu hari Senin -Jumat tanggal, 01- 05 Agustus 2016.
- b. Peneliti menyusun rencana kegiatan harian, pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama kegiatan mengenal sifat-sifat air yang akan dilakukan pada siklus I ini.
- c. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yaitu seng, downy, oli kotor, botol, mangkuk, garam, gula, kompor dan kulkas.
- d. Peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen observasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan sains anak mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen.

- e. Peneliti menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas guru/peneliti dan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang dibantu oleh teman sejawat dan kolaborator.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menjelaskan tentang kegiatan sains yang akan dilakukan melalui metode eksperimen.
- b. Guru menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah direncanakan setiap harinya.
- c. Guru menjelaskan kegiatan eksperimen yang dilakukan sesuai rencana yang telah tertera dalam RKH.
- d. Anak melakukan kegiatan eksperimen untuk mengenal sifat-sifat air.
- e. memberikan apresiasi pada anak baik secara kelompok maupun individu.

3. Observasi dan Analisis

Hasil pengamatan dan observasi pada siklus I ini bahwa kemampuan sains anak mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11: Observasi Siklus I Mengenal Sifat-Sifat Air

NO	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Mengenal sifat-sifat air				Mengetahui Volume air				Mengetahui perubahan pada air				Mengetahui Arus air mengalir			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ali Husam Addin			√				√			√					√	
2	Nazmi Ramadhan				√							√					√
3	Nabila Isnaini Ginting				√							√					√
4	Fani Puspita Sari				√						√						√
5	Alya Hafiza Humam		√					√		√							√
6	Putri Anggraini	√				√				√					√		
7	Aurel Tufa				√			√			√						√
8	Fanaya safa Alike	√				√				√					√		
9	Syfa Filzah Adani			√				√			√				√		
10	Ramdhan Khadafi		√					√			√						√
11	M. Arfansyah		√					√			√					√	
12	M. AlFiqih				√							√					√
13	Hesti Asti Asih			√				√			√						√
14	Rastia Rasyid		√					√			√					√	
15	Intan Nur Aini Hsb.				√						√					√	

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 12: Hasil Observasi Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Mengenal Sifat Air	2	4	3	6	9
		13,4%	26,6%	20%	40%	60%
2	Mengetahui Volume Air	2	3	5	5	10
		13,4%	20%	33,3%	33,3%	66,6%
3	Mengetahui perubahan pada air	3	6	3	3	6
		20%	40%	20%	20%	40%
4	Mengetahui Arus Air Mengalir	2	4	6	3	9
		13,4%	26,6%	40%	20%	60%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

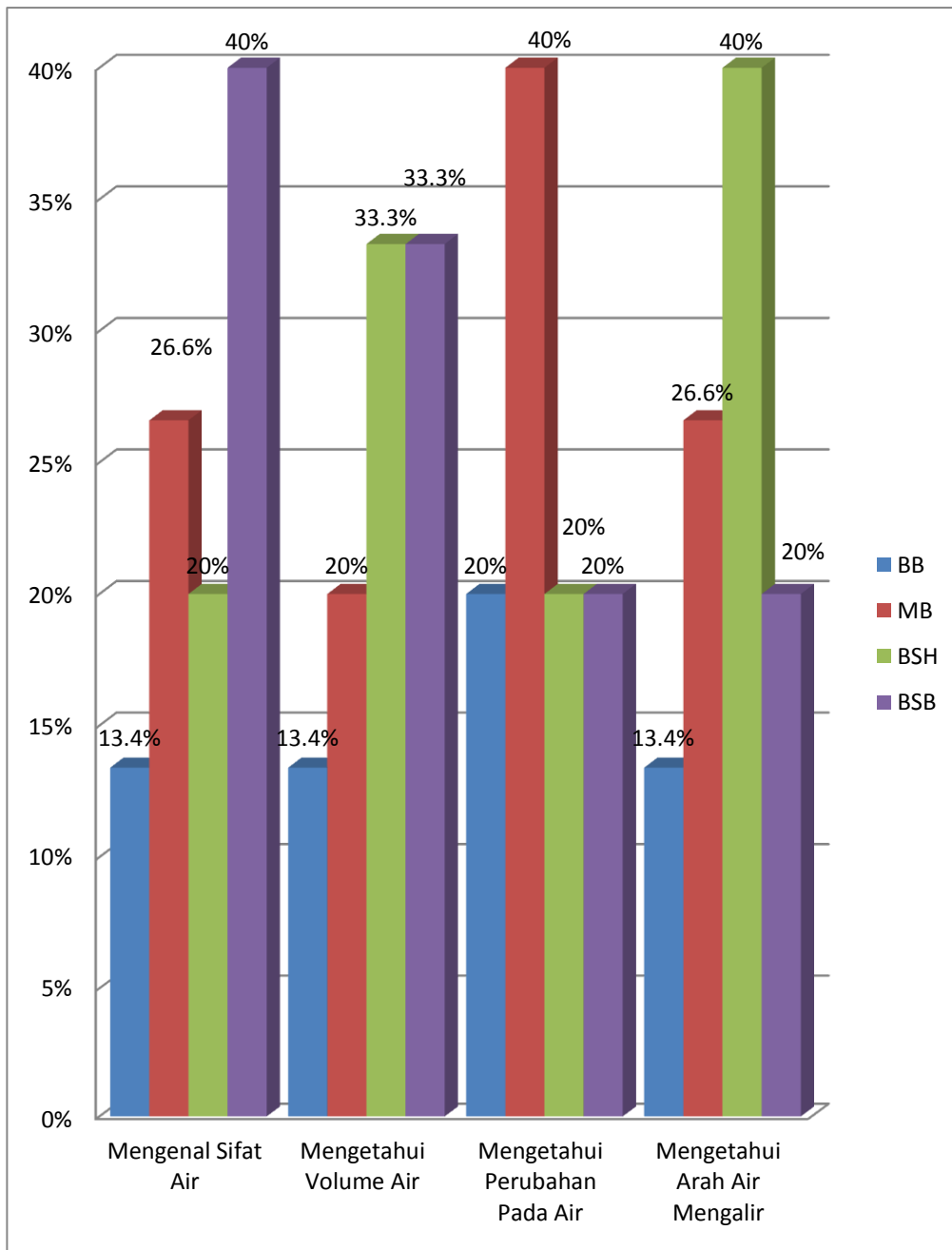
f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang belajar mengenal sifat-sifat air pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai, bahwa kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air masih dalam kategori cukup. Berdasarkan indikator kinerja bahwa keberhasilan belajar minimal adalah BSH,

maka dapat dibuat grafik keberhasilan belajar mengenal sifat-sifat air pada siklus I ini berdasarkan persen adalah:

Grafik 02: Hasil Pembelajaran Siklus I



Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang mengenal sifat-sifat air pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, bahwa kemampuan anak mengenal sifat-sifat air masih dalam kategori rendah yaitu:

1. Mengetahui Sifat Air, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 26,6% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik 40% atau 6 anak.
2. Mengetahui Volume Air, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 20% atau 3 anak, berkembang sesuai harapan 33,3% atau 5 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.
3. Mengetahui perubahan pada air, belum berkembang sebanyak 20% atau 3 anak, mulai berkembang 40% atau 6 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 20 % atau 3 anak.
4. Mengetahui Arus Air Mengalir, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 26,6% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 40% atau 6 anak, berkembang sangat baik ada 20% atau 3 anak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan tingkat kemampuan anak mengenal sifat-sifat air pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 13: Kemampuan Anak Mengenal Sifat-Sifat Air Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Mengenal Sifat Air	3	6	9
		20%	40%	60%
2	Mengetahui Volume Air	5	5	10
		33,3%	33,3%	66,6%
3	Mengetahui perubahan pada air	3	3	6
		20%	20%	40%
4	Mengetahui Arus Air Mengalir	6	3	9
		40%	20%	60%
Rata-Rata				56,65%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran mengenal sifat-sifat air pada siklus I ini. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu:

1. Mengenal Sifat Air, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik 40% atau 6 anak.
2. Mengetahui Volume Air, yang berkembang sesuai harapan 33,3% atau 5 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.
3. Mengetahui perubahan pada air, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik 20% atau 3 anak.

4. Mengetahui Arus Air Mengalir, yang berkembang sesuai harapan 40% atau 6 anak, berkembang sangat baik 20% atau 3 anak.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dihitung keberhasilan pembelajaran pada siklus I ini sebesar 56,65% secara keseluruhan. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal sifat-sifat air masih kurang dengan rata-rata 56,65%.

4. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
- 2) Anak merasa senang belajar sambil bermain
- 3) Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

b. Kelemahan

- 1) Anak masih banyak bermain dari pada fokus melakukan eksperimen
- 2) Sebahagian anak masih lebih senang main air dari pada belajar
- 3) Sebahagian anak belum serius belajar.

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilaukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

C. Penelitian Siklus II

Proses penelitian tindakan kelas sebagaimana ditetapkan melalui lima tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi. Adapun tema yang digunakan pada penelitian ini masih diri sendiri dengan sub tema anggota tubuhku karunia Allah swt. Sementara tema spesifiknya adalah kepala, wajah, tangan, kaki, dan badan. Pelaksanaan penelitian dilakukan sama seperti siklus I selama lima hari.

1. Perencanaan

Penelitian dilakukan dalam tahapan berupa siklus-siklus pembelajaran. Setiap siklusnya dilaksanakan lima kali pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Peneliti bersama guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu hari Senin -Jumat tanggal, 08- 12 Agustus 2016.
- b. Peneliti menyusun rencana kegiatan harian, pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama kegiatan mengenal sifat-sifat air yang akan dilakukan pada siklus II ini.
- c. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yaitu minyak goreng, bensin, korek api, tanah, sepatu bot, baskom dan batu.
- d. Peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen observasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan sains anak mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen.
- e. Peneliti menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas guru/peneliti dan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang dibantu oleh teman sejawat dan kolaborator.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menjelaskan tentang kegiatan sains yang akan dilakukan melalui metode eksperimen.
- b. Guru menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah direncanakan setiap harinya.
- c. Guru menjelaskan kegiatan eksperimen yang dilakukan sesuai rencana yang telah tertera dalam RKH.
- d. Anak melakukan kegiatan eksperimen untuk mengenal sifat-sifat air.
- e. Memberikan apresiasi pada anak baik secara kelompok maupun individu.

3. Observasi dan Analisis

Hasil pengamatan dan observasi pada siklus II ini bahwa kemampuan sains anak mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14: Observasi Siklus II Mengenal Sifat-Sifat Air

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Mengetahui sifat-sifat air				Mengetahui Volume air				Mengetahui perubahan pada air				Mengetahui Arus air mengalir			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ali Husam Addin				√			√				√				√	
2	Nazmi Ramadhan				√							√					√
3	Nabila Isnaini Ginting				√							√					√
4	Fani Puspita Sari				√							√					√
5	Alya Hafiza Humam		√							√							√
6	Putri Anggraini	√				√				√						√	
7	Aurel Tufa				√							√					√
8	Fanaya safa Alike	√				√				√						√	
9	Syfa Filzah Adani				√							√					√
10	Ramdhan Khadafi			√			√					√					√
11	M. Arfansyah			√			√					√					√
12	M. AlFiqih				√							√					√
13	Hesti Asti Asih				√			√			√						√
14	Rastia Rasyid		√				√				√					√	
15	Intan Nur Aini Hsb.				√					√		√				√	

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 15: Hasil Observasi Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Mengetahui Sifat Air	2	2	2	9	11
		13,4%	13,3%	13,3%	60%	73,3%
2	Mengetahui Volume Air	2	3	5	5	10
		13,4%	20%	33,3%	33,3%	66,6%
3	Mengetahui perubahan pada air	3	3	3	6	9
		20%	20%	20%	40%	60%
4	Mengetahui Arus Air Mengalir	2	2	6	5	11
		13,4%	13,3%	40%	33,3%	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

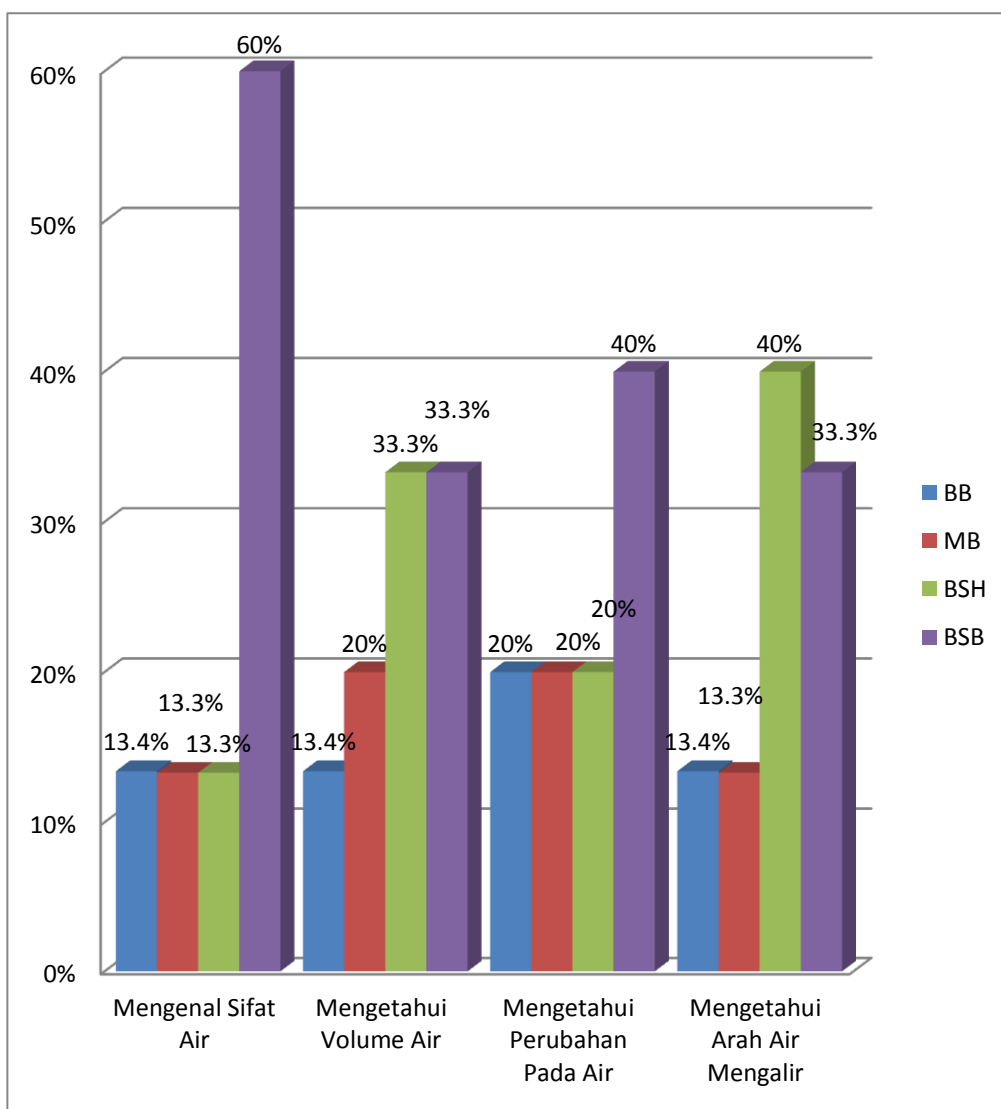
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang belajar mengenal sifat-sifat air pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai, bahwa kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air masih dalam kategori cukup. Berdasarkan indikator kinerja bahwa keberhasilan belajar minimal adalah BSH, maka dapat dibuat grafik keberhasilan belajar mengenal sifat-sifat air pada siklus II ini berdasarkan persen adalah:

Grafik 03: Hasil Pembelajaran Siklus II



Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang mengenal sifat-sifat air pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, bahwa kemampuan anak mengenal sifat-sifat air masih dalam kategori masih kurang yaitu:

1. Mengetahui Sifat Air, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 13,3% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 13,3% atau 2 anak, berkembang sangat baik 60% atau 9 anak.
2. Mengetahui Volume Air, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 20% atau 3 anak, berkembang sesuai harapan 33,3% atau 5 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.
3. Mengetahui perubahan pada air, belum berkembang sebanyak 20% atau 3 anak, mulai berkembang 20% atau 3 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 40 % atau 6 anak.
4. Mengetahui Arus Air Mengalir, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 13,3% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 40% atau 6 anak, berkembang sangat baik ada 33,3% atau 5 anak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan tingkat kemampuan anak mengenal sifat-sifat air pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 16: Kemampuan Anak Mengenal Sifat-Sifat Air Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Mengenal Sifat Air	2	9	11
		13,3%	60%	73,3%
2	Mengetahui Volume Air	5	5	10
		33,3%	33,3%	66,6%
3	Mengetahui perubahan pada air	3	6	9
		20%	40%	60%
4	Mengetahui Arus Air Mengalir	6	5	11
		40%	33,3%	73,3%
Rata-Rata				68,3%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran mengenal sifat-sifat air pada siklus II ini. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu:

1. Mengenal Sifat Air, yang berkembang sesuai harapan 13,3% atau 2 anak, berkembang sangat baik 60% atau 9 anak.
2. Mengetahui Volume Air, yang berkembang sesuai harapan 33,3% atau 5 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.
3. Mengetahui perubahan pada air, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik 40% atau 6 anak.

4. Mengetahui Arus Air Mengalir, yang berkembang sesuai harapan 40% atau 6 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dihitung keberhasilan pembelajaran pada siklus II ini sebesar 68,3% secara keseluruhan. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal sifat-sifat air masih kurang dari 80% yang direncanakan.

4. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
- 2) Anak merasa senang belajar sambil bermain
- 3) Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

b. Kelemahan

- 1) Anak masih banyak bermain dari pada fokus melakukan eksperimen
- 2) Sebahagian anak masih lebih senang main air dari pada belajar
- 3) Sebahagian anak belum serius belajar.

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

D. Penelitian Siklus III

Proses penelitian tindakan kelas sebagaimana ditetapkan melalui lima tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis dan refleksi. Adapun tema yang digunakan pada penelitian ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang. Sementara tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek dan nenek, serta kakak dan adik. Pelaksanaan penelitian siklus III ini dilakukan selama 3 hari karena tanggal 16 Agustus

dilaksanakan kegiatan menyambut 17 Agustus dan libur hari Proklamasi ke 71 Republik Indonesia.

1. Perencanaan

Penelitian dilakukan dalam tahapan berupa siklus-siklus pembelajaran. Setiap siklusnya dilaksanakan lima kali pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Peneliti bersama guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu hari Senin, Kamis dan Jumat tanggal, 15, 18, dan 19 Agustus 2016.
- b. Peneliti menyusun rencana kegiatan harian, pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama kegiatan mengenal sifat-sifat air yang akan dilakukan pada siklus III ini.
- c. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yaitu the dan kopi, susu, serta busa.
- d. Peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen observasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan sains anak mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen.
- e. Peneliti menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas guru/peneliti dan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang dibantu oleh teman sejawat dan kolaborator.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menjelaskan tentang kegiatan sains yang akan dilakukan melalui metode eksperimen.
- b. Guru menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah direncanakan setiap harinya.
- c. Guru menjelaskan kegiatan eksperimen yang dilakukan sesuai rencana yang telah tertera dalam RKH.
- d. Anak melakukan kegiatan eksperimen untuk mengenal sifat-sifat air.
- e. Memberikan apresiasi pada anak baik secara kelompok maupun individu.

3. Observasi dan Analisis

Hasil pengamatan dan observasi pada siklus III ini bahwa kemampuan sains anak mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 17: Observasi Siklus III Mengenal Sifat-Sifat Air

N O	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Mengenal sifat-sifat air				Mengetahui Volume air				Mengetahui perubahan pada air				Mengetahui Arus air mengalir			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ali Husam Addin				√				√				√				√
2	Nazmi Ramadhan				√				√				√				√
3	Nabila Isnaini Ginting				√				√				√				√
4	Fani Puspita Sari				√				√				√				√
5	Alya Hafiza Humam				√				√				√				√
6	Putri Anggraini			√				√		√				√			
7	Aurel Tufa				√				√				√				√
8	Fanaya safa Alike				√				√				√			√	
9	Syfa Filzah Adani				√				√			√					√
10	Ramdhan Khadafi			√					√			√					√
11	M. Arfansyah		√					√			√					√	
12	M. AlFiqih				√				√				√				√
13	Hesti Asti Asih				√				√				√			√	
14	Rastia Rasyid			√			√				√						√
15	Intan Nur Aini Hsb.				√				√			√					√

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 18: Hasil Observasi Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Mengetahui Sifat Air	0	1	3	11	14
		0%	6,6%	20%	73,4%	93,4%
2	Mengetahui Volume Air	0	1	2	12	14
		0%	6,6%	13,4%	80%	93,4%
3	Mengetahui perubahan pada air	0	1	5	9	14
		0%	6,6%	33,4%	60%	93,4%
4	Mengetahui Arus Air Mengalir	0	1	3	11	14
		0%	6,6%	20%	73,4%	93,4%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

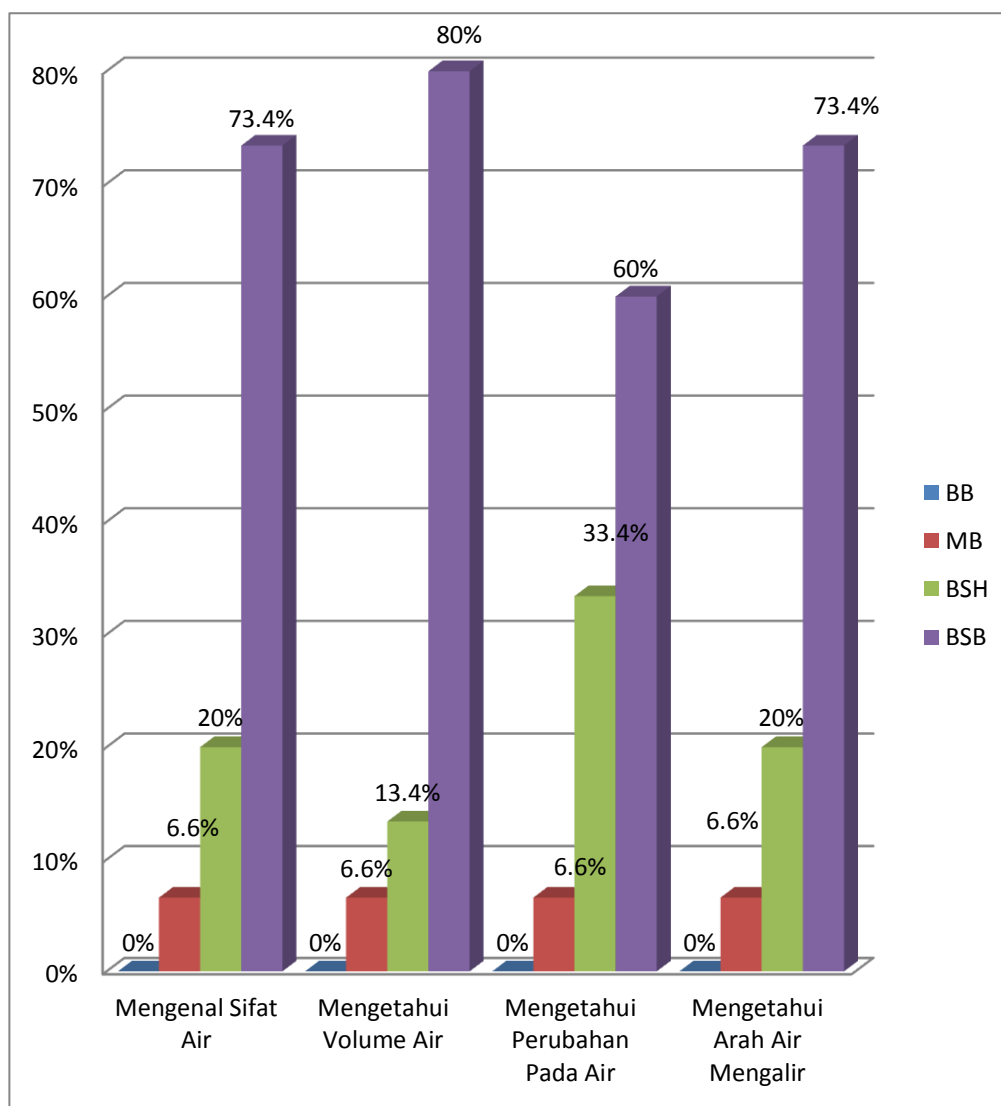
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang belajar mengenal sifat-sifat air pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai, bahwa kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air dalam kategori sangat baik. Berdasarkan indikator kinerja bahwa keberhasilan belajar minimal adalah BSH, maka dapat dibuat grafik keberhasilan belajar mengenal sifat-sifat air pada siklus III ini berdasarkan persen adalah:

Grafik 04: Hasil Pembelajaran Siklus III



Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang mengenal sifat-sifat air pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, bahwa kemampuan anak mengenal sifat-sifat air dalam kategori sangat baik yaitu:

1. Mengetahui Sifat Air, belum berkembang sebanyak 0% atau tidak ada lagi, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Mengetahui Volume Air, belum berkembang sebanyak 0% atau tidak ada lagi, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 80% atau 12 anak.
3. Mengetahui perubahan pada air, belum berkembang sebanyak 0% atau tidak ada lagi, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 33,4% atau 5 anak, berkembang sangat baik ada 60 % atau 9 anak.
4. Mengetahui Arus Air Mengalir, belum berkembang sebanyak 0% atau tidak ada lagi, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan tingkat kemampuan anak mengenal sifat-sifat air pada anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 19: Kemampuan Anak Mengenal Sifat-Sifat Air Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Mengenal Sifat Air	3	11	14
		20%	73,4%	93,4%
2	Mengetahui Volume Air	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
3	Mengetahui perubahan pada air	5	9	14
		33,4%	60%	93,4%
4	Mengetahui Arus Air Mengalir	3	11	14
		20%	73,4%	93,4%
Rata-Rata				93,4%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran mengenal sifat-sifat air pada siklus III ini. Sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu:

1. Mengenal Sifat Air, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Mengetahui Volume Air, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 80% atau 12 anak.
3. Mengetahui perubahan pada air, yang berkembang sesuai harapan 33,4% atau 5 anak, berkembang sangat baik 60% atau 9 anak.

4. Mengetahui Arus Air Mengalir, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dihitung keberhasilan pembelajaran pada siklus III ini sebesar 93,4% secara keseluruhan. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal sifat-sifat air sudah sangat baik dan melebihi 80% yang direncanakan.

4. Refleksi

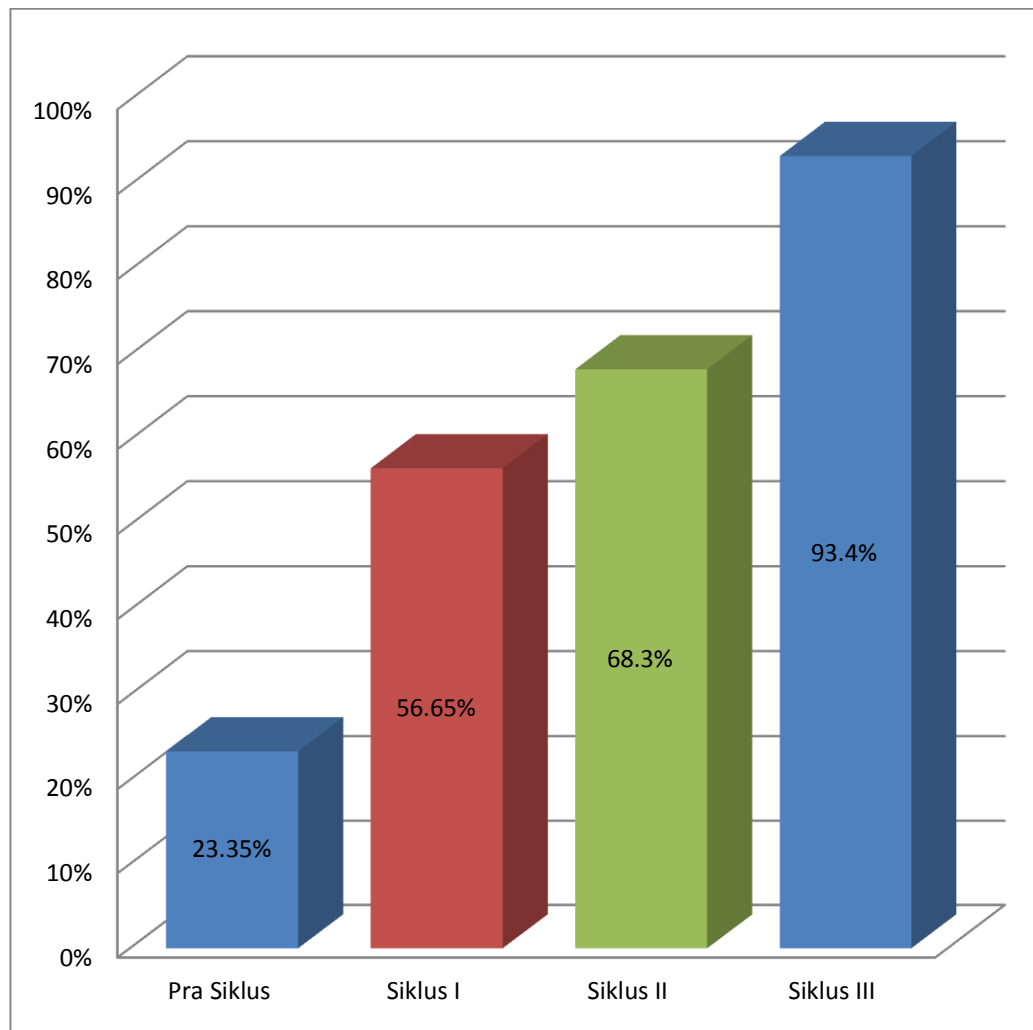
Hasil refleksi pada siklus III ini adalah:

- a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
- b. Anak merasa senang belajar sambil bermain
- c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

E. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa melalui metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan sains anak mengenal sifat-sifat air pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai. Meningkatnya kemampuan sains mengenal sifat-sifat air melalui metode eksperimen terbukti dari hasil belajar anak yang diindikasikan dari persentase rata-rata sebelum tindakan dan setelah tindakan, dimana masing-masing siklus menunjukkan peningkatan.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan kemampuan sains pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai adalah dialami langsung oleh anak, dimana anak sendiri yang melakukan eksperimen mengenal sifat-sifat air, dengan kegiatan mengalirkan air, mencampur air dengan gula, garam, susu, teh dan lain-lain sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam RKH. Secara keseluruhan peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus hasil pembelajaran mengenal sifat air sebelum menggunakan metode eksperimen adalah 23,35%. Pada siklus I dan menggunakan metode eksperimen naik menjadi 56,65%, dan pada siklus II naik lagi mencapai 68,3%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan mencapai 93,4%. Hasil peningkatan ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini.

Grafik 05: Peningkatan Hasil Belajar

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan sains anak mengenal sifat-sifat air pada anak RA. Firdausy Kecamatan Medan Denai. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan bahwa secara keseluruhan atau rata-rata kelas.
2. Peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus hasil pembelajaran mengenal sifat air sebelum menggunakan metode eksperimen adalah 23,35%. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata pada siklus I dan menggunakan metode eksperimen menjadi 56,65%, dan pada siklus II terjadi peningkatan sehingga rata-rata secara keseluruhan mencapai 68,3%, pada siklus III terjadi peningkatan hasil pembelajaran dengan rata-rata secara keseluruhan mencapai 93,4%.
3. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa metode eksperimen memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran kemampuan sains anak dalam mengenal sifat-sifat air. Hal ini peneliti lakukan melalui langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam rencana kegiatan harian. Pembelajaran diawali dengan menyiapkan media yang akan digunakan pada tiap-tiap pembelajaran atau siklus, dilanjutkan dengan mendemonstrasika eksperiemn pada anak, dan anak juga melakukannya. Kemudian anak satu persatu melakukan eksperimen terhadap sifat-sifat air.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru.

- a. Diharapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran diusahakan menggunakan metode yang tepat untuk setiap materi pembelajaran.
- b. Gunakan media pembelajaran yang dapat dilihat, disentuh, dan dirasakan oleh anak/siswa sehingga imajinasi anak terbangun.
- c. Hindari metode ceramah dari awal pembelajaran hingga selesai, maksudnya gunakan metode ceramah seperlunya saja.
- d. Hindari media pembelajaran yang abstrak, karena itu akan menambah kebingungan bagi anak itu sendiri.
- e. Gunakan benda-benda yang aman, mudah diperoleh, dan dapat mereka lihat sehari-hari sesuai tingkat usia anak, jangan menggunakan benda-benda yang berbahaya.

2. Bagi Lembaga

- a. Lembaga hendaknya menyediakan media pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat meningkatkan kuantitas anak di tahun-tahun mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya,

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti, penelitian ini dapat diteliti lagi oleh peneliti yang lain dengan objek yang berbeda.
- b. Penelitian mengenai peningkatan kemampuan anak mengenal sifat-sifat air masih terbatas pada tema-tema awal, oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan media dan tema yang berbeda dan lebih bervariasi.
- c. Perlunya peneliti selanjutnya merancang pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membebani anak dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina, Farrah. Dkk. 2008. *Pendidikan Yang Patut Dan Menyenangkan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri, dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastutik, Eka Puji. 2012. *Kemampuan Sains Melalui Bermain*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayani, Rini. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayani, Leni. dkk. 2010. *Pengetahuan Alam Semesta*. Jakarta: Pertindo Utama.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurrohman, Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mufarokah, Ifzanul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nugraha, Ali. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitiatava, Putra Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Difa Press.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Erlangga.

- Suyanto. 2008. *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Hikayat.
- Umar, Asef. 2010. *Sukses Menjadi Guru Paud*. Yogyakarta: Bening.
- Wahidmurni dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM Press.
- Wiratmadja, Rochiati. 2009. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Zaman, Badru. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Pustaka Amani.

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MENGENAL SIFAT-SIFAT AIR MELALUI METODE EKSPERIMEN
PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS I

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Tanya jawab tentang mata 	<ol style="list-style-type: none"> Mewarnai gambar mata Membuat lingkaran dengan rapi Melakukan eksperimen mengenal sifat air menggunakan seng 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu dua mata saya Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menyebutkan Ciptaan Allah yang beraneka ragam 	<ol style="list-style-type: none"> Meniru bentuk segitiga dan persegi Menggambar bunga Melakukan eksperimen mengenal sifat air menggunakan "Downy" (pewangi kain) dan oli kotor 	<ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab seputar hidung Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Melakukan gerakan bebas dengan irama 	<ol style="list-style-type: none"> Menghubungkan garis titik-titik bentuk telinga manusia Menyebutkan macam-macam bunyi suara binatang Melakukan eksperimen mengenal sifat air menggunakan botol dan mangkuk 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu kepala pundak litut kaki Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Bermain aneka warna 	<ol style="list-style-type: none"> Mengelompokkan benda berdasarkan warna Mencari perbedaan gambar lidah Melakukan eksperimen mengenal sifat air menggunakan garam dan gula 	<ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab seputar lidah Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Bercerita tentang kulit 	<ol style="list-style-type: none"> Melipat kertas tisu makan Membuat mainan dari kaleng susu Mengenal sifat air melalui eksperimen dipanaskan dan didinginkan 	<ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab seputar luka di kulit Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Peneliti

Dra. Indra Mulya, MA.

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 3
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Senin, 01 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Tanya jawab tentang mata	Bel Sekolah Tamborin Mata anak	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Menjawab Pertanyaan tentang mata			Unjuk Kerja		Mandiri	Berorientasi Pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar mata ➤ Membuat lingkaran dengan rapi	Pensil warna LKA	Observasi		Kreatifitas	Kreatifitas
Sikap yang salah dan benar			Unjuk Kerja		Kerja keras	Kerja keras
Tanya jawab tentang sifat-sifat air	➤ Melakukan eksperimen mengenal sifat air mengalir ke tempat yang rendah	Seng	Observasi		Kerja keras	Kerjakeras
	Istirahat 30 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan				

Demonstrasi dan praktek	Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu dua mata saya ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	dan alat permainan				
			Observasi		Mandiri	Realistis
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 01 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 3
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Tanya jawab tentang ciptaan Allah Bermain peran "bentuk-bentuk benda: Membuat gambar lalu diceritakan Membedakan bauk dan wangi	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyebutkan Ciptaan Allah yang beraneka ragam	Bel Sekolah Tamborin Alam sekitar	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Realistis	Disiplin Religius Berorientasi Pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Meniru Bentuk Segitiga dan persegi ➤ Mengambar bunga	Anak LKA	Observasi Unjuk Kerja		Realistis Kerja keras	Realistis Kerja keras
	➤ Melakukan eksperimen mengenal sifat air yang dapat berubah aroma wangi dan bauk	Dawny dan oli kotor	Observasi		Realistis	Realistis
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				

Tanya jawab tentang kanan dan kiri	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
	➤ Tanya jawab seputar hidung		Observasi		Realistis	Realistis
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 02 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 3
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Rabu, 03 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Menunjuk dan menyebut gerakan-gerakan duduk jongkok berlari Membentuk dengan garis Menirukan 4 urutan kata Mengenal sifat air melalui wadah	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Melakukan gerakan bebas dengan irama	Bel Sekolah Tamborin Box Musik/Plasdis	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Realistis	Disiplin Religius Berorientasi Pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Menghubungkan garis titik-titik bentuk telinga ➤ Menyebutkan macam-macam suara binatang ➤ Melakukan eksperimen mengenal sifat air yang dapat menyesuaikan dengan wadah	Anak LKA Botol dan mangkuk	Observasi Unjuk Kerja Observasi		Realistis Kerja keras Realistis	Realistis Kerja keras Realistis
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat				

Gerakan dan lagu	<p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu kepala pundak ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Realistis</p>	<p>Realistis</p>
------------------	--	---	--	--	------------------	------------------

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Medan 03 Agustus 2016
Peneliti

Dra. Indra Mulya, MA.

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 3
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Kamis, 04 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Melukis dengan kuas Mengelompokkan balok sesuai dengan warna yang disukai Menunjukkan kejaggalan gambar dengan memberi tanda x Membedakan rasa manis dan asin	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bermain aneka warna	Bel Sekolah Tamborin Cat warna	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Realistis	Disiplin Religius Berorientasi Pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mengelompokkan benda berdasarkan warna ➤ Mencari perbedaan gambar lidah ➤ Melakukan eksperimen mengenal sifat air yang dapat berubah sesuai campurannya.	Anak LKA Garam dan gula	Observasi Unjuk Kerja Observasi		Realistis Kerja keras Realistis	Realistis Kerja keras Realistis
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				

Tanya jawab dan pemberian tugas menyebutkan panca Indera	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
	➤ Tanya jawab seputar lidah		Observasi		Realistis	Realistis
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 04 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 3
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Jumat, 05 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK) Bercerita tentang gambar yang disediakan guru Membentuk dengan garis Demonstrasi dan peraktek mengucapkan lagu "anggota tubuhku" Membedakan panas dan dingin	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang kulit	Bel Sekolah Tamborin Gambar Kulit	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Realistis	Disiplin Religius Berorientasi Pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Melipat kertas tisu makanan ➤ Memanfaatkan anggota tubuh untuk mainan dari kaleng susu bekas. ➤ Melakukan eksperimen mengenal sifat air yang dapat di panaskan dan didinginkan	Anak Kompor dan kulkas	Observasi Unjuk Kerja Observasi		Realistis Kerja keras Realistis	Realistis Kerja keras Realistis
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				

Bercerita menggunakan kata ganti	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
	➤ Bercerita tentang kulit		Observasi		Realistis	Realistis
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 05 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MENGENAL SIFAT-SIFAT AIR MELALUI METODE EKSPERIMEN
PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS II

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menghafal Surah Al-Ikhlâs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan bentuk topi 2. Membuat topi dari Koran bekas 3. Melakukan eksperimen mengenal sifat air yang tidak dapat bercampur dengan minyak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur lingkar kepala 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Memperagakan tayamum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan gambar wajah 2. Mengelompokkan anggota tubuh dari wajah 3. Melakukan eksperimen mengenal sifat airmencampurkan bensin pada air kemudian di bakar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain petak umpet 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Melambungkan dan menangkap bola 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencetak telapak tangan anak 2. Membuat topeng dengan warna menggunakan tangan 3. Melakukan eksperimen mengenal sifat air yang dapat membersihkan kotoran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu kaki dan tangan 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Lomba mengenakan kaus kaki dan sepatu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan gambar sepatu 2. Membuat dengan kaus kaki 3. Melakukan eksperimen mengenal sifat air menggunakan sepatu bot 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab seputar kaki kanan dan kiri 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Mengukur berat badan dan tinggi badan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar jaket dengan sobekan kertas 2. Membuat pagar dari stik eskrim 3. Melakukan eksperimen mengenal sifat air menggunakan baskom dan batu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan guru tentang anggota tubuh manusia 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Peneliti

Dra. Indra Mulya, MA.

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 4
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Senin, 08 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Surah Al-Ikhlas Membuat kumpulan benda yang jumlahnya sama Membuat bentuk-bentuk kepala Membedakan air dan minyak	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menghafal Surah Al-Ikhlas	Bel Sekolah Tamborin Mata anak	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Mandiri	Disiplin Religius Berorientasi Pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mengelompokkan bentuk topi	Jenis-jenis topi	Unjuk Kerja		Kreatif	Kreatif
	➤ Membuat topi dari Koran bekas	Kertas koran	Unjuk Kerja		Kreatif	Kreatif
	➤ Melakukan eksperimen mencampurkan air dengan minyak goreng	Minyak goreng	Observasi		Kreatif	Kerja keras
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan Minum	Bekal				
	➤ Bermain	Lapangan				

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 4
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Selasa, 09 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang sikap yang salah dan benar	➤ Memperagakan tayamum	Lingkungan	Unjuk Kerja		Kreatif	Toleransi
Membongkar dan memasang puzzle gambar wajah orang	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mencocokkan gambar wajah	Puzzel	Observasi		Kreatif	Mandiri
Mengelompokkan gambar	➤ Mengelompokkan anggota tubuh dari wajah	LKA	Unjuk Kerja		Kerja keras	Kerja keras
Bercerita dan menceritakan sesuatu yang pernah dilihat	➤ Melakukan eksperimen mencampurkan air dengan bensin kemudian di bakar	Bensin dan korek api	Observasi		Kreatif	Kreatif
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa					
	➤ Makan dan Minum	Anak dan guru Bekal				

Bermain dilapangan	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
	➤ Bermain petak umpet		Observasi		Kreatif	Toleransi
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 09 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 4
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Demonstrasi dan praktik melempar dan menangkap bola Menjiplak tangan lalu menghitung jari-jarinya Mewarnai gambar dengan jari tangan Tanya jawab tentang sifat-sifat air	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Melambungkan dan menangkap bola	Bel Sekolah Tamborin Bola	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Kreatif	Disiplin Religius Berorientasi Pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mencetak telapak tangan anak ➤ Membuat topeng dengan warna menggunakan tangan ➤ Melakukan eksperimen mengenal sifat air dengan mencuci tangan	Anak Cat wrana/ kertas tugas Tanah	Observasi Unjuk Kerja Observasi		Realistis Kreatif Kreatif	Realistis Kerja keras kreatif
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru				

<p>Demonstrasi dan praktek langsung mengucapkan kaki dan tangan</p>	<p>➤ Bermain</p> <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <p>➤ Menyanyikan lagu kaki dan tangan</p> <p>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</p> <p>➤ Do`a pulang dan salam</p>	<p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Realistis</p>	<p>Realistis</p>
---	--	--	--	--	------------------	------------------

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 10 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 4
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Demonstarasi dan praktek langsung mengenakan kaus kaki dan sepatu Mencocokkan gambar yang disenangi anak Melukis dengan kaus kaki Membedakan 2-3 jenis benda	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Lomba mengenakan kaus kaki dan sepatu	Bel Sekolah Tamborin Kaus kaki/ sepatu	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Kreatif	Disiplin Religius Berorientasi Pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mencocokkan gambar sepatu ➤ Mematik dengan kaus kaki ➤ Melakukan eksperimen mengenal sifat air yang dapat menyesuaikan dengan bentuk dan volume	Anak LKA Sepatu Bot	Observasi Unjuk Kerja Observasi		Realistis Kerja keras Realistis	Realistis Kerja keras Realistis
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				

Tanya jawab dan pemberian tugas menyebutkan panca Indera	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab seputar kaki kanan dan kiri ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Lapangan dan alat permainan	Observasi		Kreatif	Realistis
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 11 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 4
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Menimbang benda dengan timbangan formal Menggambar bebas dengan macam-macam media Tanya jawab tentang bagian dari anggota badan Memasukkan batu ke dalam air	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Mengukur Berat badan dan tinggi badan	Bel Sekolah Tamborin Meteran dan timbangan	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Realistis	Disiplin Religius Berorientasi Pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Menggambar jaket dengan sobekan kertas ➤ Membuat pagar rumah dari steak eskrim ➤ Melakukan eksperimen mengenal sifat air	Kertas/ LKA Baskom dan batu	Observasi Unjuk Kerja Observasi		Kreatif Kreatif Kreatif	Kreatif Kerja keras Realistis
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				

Membaca gambar yang ada tulisan	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
	➤ Mendengarkan penjelasan guru tentang anggota tubuh manusia		Observasi		Kreatif	Kreatif
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 12 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MENGENAL SIFAT-SIFAT AIR MELALUI METODE EKSPERIMEN
PADA ANAK RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI**

I

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS III

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menghafal Do`a untuk kedua orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat gambar tas ibu Bercerita tentang ayah dan ibu Melakukan eksperimen mengenal sifat air membuat kopi dan teh untuk ayah dan ibu 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu "Oh Ibu dan ayah" Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
II	KEGIATAN 17 AGUSTUS	KEGIATAN 17 AGUSTUS	KEGIATAN 17 AGUSTUS
III	17 AGUSTUS 2016	17 AGUSTUS 2016	17 AGUSTUS 2016
IV	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Mencertikan pengalaman ke rumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek nenek Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek Melakukan eksperimen mengenal sifat air membuat susu untuk kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> Bermain Peran "Keluargaku" Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menceritakan Asmaul Husnah "Arrahman" 	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung warna kalung kakak Membuat mobil tempur dari kaleng susu Melakukan eksperimen mengenal sifat air yang dapat menyerap pada busa 	<ol style="list-style-type: none"> Cerita gambar seri keluargaku Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Peneliti

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : Lingkunganku/Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK) <i>Birrul walidaini</i> Mengetahui barang milik sendiri dan orang lain Bercerita tentang keluarga Bercakap-cakap tentang sifat-sifat air	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menghafal Doa untuk kedua Orangtua	Bel Sekolah Tamborin Hafalan do`a sehari-hari	Observasi Observasi Unjuk Kerja		Disiplin Religius Cinta Damai	Disiplin Religius Kerjasama
	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu	Anak	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
	➤ Mencampurkan air dengan kopi dan teh	Kopi dan teh	Observasi		Kreatif	Kerja keras
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				

Adab kepada kedua orangtua	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
	➤ Menyanyikan lagu “oh Ibu dan ayah”		Observasi		Kreatif	Mandiri
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 15 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : Lingkunganku/ Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berbaris.		Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
	➤ Menceritakan pengalaman ke rumah kakek nenek					
	Kegiatan Inti ± 60 menit					
Menganyam dengan daun pisang	➤ Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek nenek	Puzzel	Unjuk kerja		Cinta damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta damai	Kerjasama
Demonstrasi dan praktek langsung membuat susu	➤ Melakukan eksperimen membuat susu untuk kakek dan nenek	Susu bubuk	Observasi		Cinta damai	Kreatif
	Istirahat 20 Menit					
	➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan Minum	Bekal Lapangan dan alat				

Bermain tentang keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “Keluargaku” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	permainan	Observasi		Cinta damai	Kerja sama
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 18 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Firdausy
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : LingkunganKu/ Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Bercerita tentang asmaul husnah Menghitung banyak warna Bercerita menggunakan kata ganti Aku Demonstrasi dan praktek langsung mengenal sifat-sifat air	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah swt.	Bel Sekolah Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Disiplin Religius Cinta damai	Disiplin Religius Kerjasama
	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta damai	Kerjasama
	➤ Bermain lego konstruktif membuat mainan untuk adik dan kakak.	Lego konstruktif	Unjuk Kerja		Cinta damai	Kerjasama
	➤ Melakukan eksperimen sifat-sifat air	Busa	Observasi		Kreatif	Kerjasama
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa					
	➤ Makan dan Minum	Anak dan guru Bekal				

Menceritakan gambar	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
	➤ Cerita Gambar seri keluargaku		Observasi		Cinta damai	Kerjasama
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Firdausy

Dra. Indra Mulya, MA.

Medan 19 Agustus 2016
Peneliti

Elfi Hayati

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : DIRI SENDIRI
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Mengenal Sifat-Sifat Air Melalui Metode Eksperimen Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas dan terlalu cepat?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak belum dapat mengenal sifat-sifat air ?
- Mengapa anak tidak termotivasi melakukan eksperimen mengenal sifat-sifat air?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang memiliki kemampuan sains mengenal sifat-sifat air adalah anak lebih senang main air dari pada belajar mengenal sifat-sifat air.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Mengenal Sifat-Sifat Air Melalui Metode Eksperimen Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin, 01 Agustus 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan Pengembangan

- ✓ Mengetahui sifat-sifat Air
- ✓ Mengetahui Volume air
- ✓ Mengetahui Perubahan Pada Air
- ✓ Mengetahui Arus Air Mengalir

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibagi menjadi 3 kelompok. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru, kemudian menyaksikan penjelasan guru tentang materi sifat-sifat Air . Setelah anak mengerti anak kembali pada kelompoknya guru mengawasi kegiatan anak.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang pembelajaran.
2. Guru memberikan arahan tentang pembelajaran.
3. Anak dibagi dalam 3 kelompok.
4. Anak melakukan pembelajaran .
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA FIRDAUSY

Nama RA : RA FIRDAUSY

Alamat : MEDAN DENAI

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 01 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Mata
II	Selasa, 02 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Hidung
III	Rabu, 03 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Telinga
IV	Kamis, 04 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Lidah
V	Jumat, 05 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Kulit

Mengetahui

Kepala RA FIRDAUSY

Kolaborator

Peneliti

Dra. Indra Mulya, MA.

Azila

Elfi Hayati

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA FIRDAUSY

Nama RA : RA FIRDAUSY
Alamat : MEDAN DENAI.
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 08 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Kepala
II	Selasa, 09 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Wajah
III	Rabu, 10 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Tangan
IV	Kamis, 11 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Kaki
V	Jumat, 12 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Badan

Mengetahui

Kepala RA FIRDAUSY

Kolaborator

Peneliti

Dra. Indra Mulya, MA.

Azila

Elfi Hayati

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA FIRDAUSY

Nama RA : RA FIRDAUSY
Alamat : MEDAN DENAI
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 15 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Ayah dan Ibu
II	Selasa, 16 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Kegiatan 17 Agustus
III	Rabu, 17 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	17 Agustus 2016
IV	Kamis, 18 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Kakek dan Nenek
V	Jumat, 19 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Kakak dan Adik

Mengetahui

Kepala RA FIRDAUSY

Kolaborator

Peneliti

Dra. Indra Mulya, MA.

Azila

Elfi Hayati

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: ELFI HAYATI
NPM	: 1501240044 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA FIRDAUSY
KELAS	: B
TEMA	: LINGKUNGANKU
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 15-19 Agustus 2016

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Medan, 19 Agustus 2016

Penilai I

Elmita

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: ELFI HAYATI
NPM	: 1501240044 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA FIRDAUSY
KELAS	: B
TEMA	: LINGKUNGANKU
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 15 -19 Agustus 2016

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Medan 19 Agustus 2016

Penilai I

Elmita

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : DELISMA
NPM : 1501240153 P
Tempat/ TL : Hutaboringin, 30 Januari 1970
Alamat : Hutaboringin Kecamatan Puncak Sorik
Merapi Kabupaten Madina
Agama : Islam
Nama orangtua : Ayah : H. Anawi Nst.
: Ibu : Nurhawani Lbs
Suami : Ruslan
Anak : Sri Mustika Rizki Lubis, S.Pd.
: Suci Fadhilah R Lubis
: Adelina Fitry R Lubis

B. Riwayat Pendidikan

SDN Hutanamale Tahun 1984
MTs Al-Junaidiyah Tahun 1987
PGA Negeri Padang Sidempuan Tahun 1990
STAITA Padang Sidempuan Tahun 2007

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru TK Sinunukan VI Tahun 1997
2. Guru SDN Sinunukan VI Tahun 1998
3. Guru SDN Sinunukan III Tahun 2002
4. Guru SDN Bintungan Tahun 2003
5. Guru SDN Lumban Dolok Tahun 2005
6. Guru RA Al-Junaidiyah Tahun 2009-Sekarang

D. Riwayat Organisasi

1. Pengurus PKK Sinunukan VI Tahun 1997
2. Pengurus Pengajian Ibu-ibu Hutabaringin Tahun 2009
3. Pengurus IGRA Kabupaten Madina Tahun 2009- Sekarang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : RUSLAN
NPM : 1501240154 P
Tempat/ TL : Batahan, 22 Juli 1970
Alamat : Hutaboringin Kecamatan Puncak Sorik
Merapi Kabupaten Madina
Agama : Islam
Nama orangtua : Ayah : Zainal Amin
: Ibu : Hanifa
Istri : Delisma
Anak : Sri Mustika Rizki Lubis, S.Pd.
: Suci Fadhilah R Lubis
: Adelina Fitry R Lubis

B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Tahun 1984
MTs Muhammadiyah Tahun 1987
PGA Negeri Tahun 1990
IAIN Sumatera Utara Tahun 1995

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru SMP Sinunukan Madina Tahun 1992
2. Guru SDN Sinunukan Tahun 1993
3. Kepdes Sinunukan VI Tahun 1997-2002
4. Guru RA Roihanul Jannah Tahun 2004-Sekarang
5. Guru MA Roihanul Jannah Tahun 2006-Sekarang

D. Riwayat Organisasi

1. Pengurus IPM Cabang Batahan tahun 1995- 2000
2. Pengurus Cabang Muhammadiyah Batahan Tahun 1996-1998
3. Pengurus KUD Sinunukan Tahun 1997- 2000
4. Ketua IGRA Kabupaten Madina Tahun 2007-2016

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Bermain Teka-Teki Pada Anak RA Firdausy Kecamatan Medan Denai

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin-Jumat, 05-09 September 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan Pengembangan

- ✓ Kognitif anak
- ✓ Wawasan tentang materi pembelajaran
- ✓ Kemandirian
- ✓ Motivasi anak

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibagi menjadi 3 kelompok. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru, kemudian menyaksikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran. Setelah anak mengerti anak kembali pada kelompoknya guru mengawasi kegiatan anak.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan tentang materi pembelajaran.
2. Guru memberikan arahan tentang materi pembelajaran pada anak.
3. Anak dibagi dalam 3 kelompok.
4. Anak melakukan pembelajaran bermain teka-teki.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran bermain teka-teki.

